

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN  
MENGUNAKAN *CASH MANAGEMENT SYSTEM*  
(CMS) DI KPU KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



Putri Safadilla  
NIM: 205105030020

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2024**

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN  
MENGUNAKAN *CASH MANAGEMENT SYSTEM*  
(CMS) DI KPU KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Putri Safadila  
NIM: 205105030020

Disetujui Pembimbing

an. UD!

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I  
NIP. 1973080199931002

UNIVERSITAS NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN  
MENGUNAKAN *CASH MANAGEMENT SYSTEM*  
(CMS) DI KPU KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis  
Tanggal : 13 Juni 2024

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Sekretaris**

  
**Ana Pratiwi, M.S.A**  
NIP.198809232019032003

  
**Mohammad Mirza Pratama, S.ST.,  
M.M.**  
NIP.199112052023211022

Anggota:

1. Dr. Roni Subhan, S.Pd., M.Pd.

2. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I.

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

**J E M B E R**

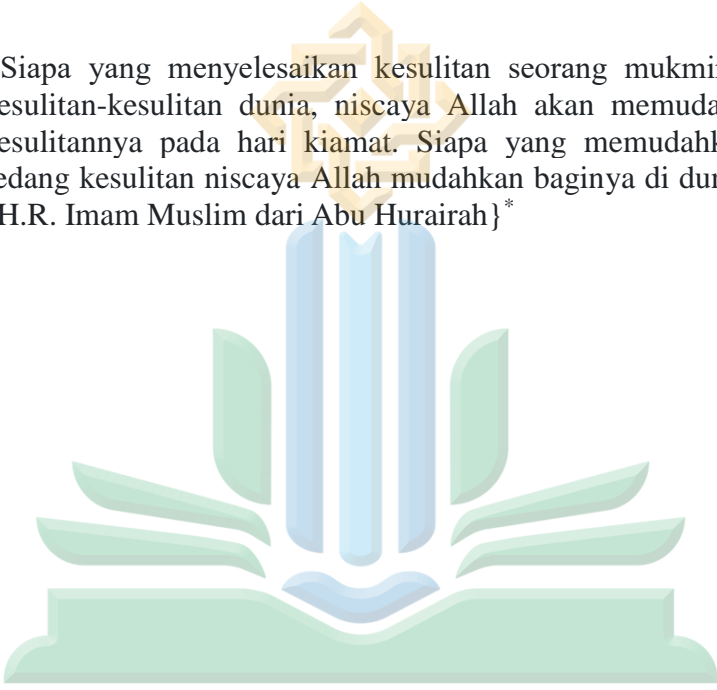
Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



  
**Dr. H. Ubaidillah, M.Ag**  
NIP.196812261996031001

## MOTTO

مَنْ نَفَّسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَّسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ  
الْقِيَامَةِ وَمَنْ يَسِّرْ عَلَى مُعْسِرٍ يَسِّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

Artinya: “Siapa yang menyelesaikan kesulitan seorang mukmin dari berbagai kesulitan-kesulitan dunia, niscaya Allah akan memudahkan kesulitan-kesulitannya pada hari kiamat. Siapa yang memudahkan orang yang sedang kesulitan niscaya Allah mudahkan baginya di dunia dan akhirat.”  
{H.R. Imam Muslim dari Abu Hurairah}\*  


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* <https://kemenag.go.id/islam/khutbah-jumat-mari-mudahkan-urusan-orang-lain-dqzQ6>, di akses Pada Tanggal 16 Juni 2024 Pukul 13.14.

## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini bisa terlaksanakan. Sebagai tanda terimakasih, saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Orang tua saya Bapak (Ansori) dan Ibu (Hayyun) yang selalu senantiasa mendoakan dan memberikan semangat kepada saya, serta yang membiayai pendidikan saya sampai saat ini, semoga selalu diberikan kesehatan dan barokah.
2. Adik saya (Muhammad Davin dan Nadifa Az-zahra) yang selalu mendoakan dan mendukung serta memberikan semangat sampai saat ini.
3. Semua keluarga yang telah membantu mendokan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur saya haturkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman permusuhan menuju zaman yang penuh dengan nuansa persaudaraan seperti saat ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis. Namun, dengan pertolongan Allah SWT, serta semangat dan doa dari semua pihak, skripsi ini berhasil diselesaikan. Penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak selaku Koordinator Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

5. Ibu Hj. Khusnul Khotimah, S.Pd., M.pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu membimbing mulai dari awal masuk kuliah sampai saat ini.
6. Bapak Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan semangat, bimbingan, pengarahan, dan ilmu yang diberikan sehingga skripsi ini mampu terselesaikan.
7. Bapak Muhammad Syaiin Ketua Komisioner KPU Kabupaten Jember yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah berkenan memberikan ilmu dan wawasan untuk penulis selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
9. Teman-teman kelas Akuntansi Syariah 4 yang senantiasa saling menyemangati dan membantu selama proses penyelesaian skripsi ini.
10. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
11. Keluarga besar organisasi saya Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU IPPNU Tanggul yang selalu terus memberikan *support* dalam mengerjakan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu memberikan hidayah dan rahmat kepada semua pihak yang tentunya telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sadar akan kekurangan dan keterbatasan skripsi ini, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi para pembacanya.

## ABSTRAK

**Putri Safadila, 2024:** *Efektifitas Pengelolaan Keuangan Menggunakan Cash Management System (CMS) Di KPU Kabupaten Jember*

**Kata kunci:** Efektivitas, *Cash Management System (CMS)*, KPU Kabupaten Jember.

*Cash Management System (CMS)* adalah salah satu jenis layanan pengelolaan keuangan yang diperuntukkan nasabah non-perorangan (perusahaan/lembaga) dimana segala pembayaran nantinya bisa langsung dibayarkan secara nontunai melalui aplikasi. Dan disini melihat dari efektivitas penggunaan yaitu KPU Kabupaten Jember yang merupakan instansi memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola dana publik.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Apa saja kendala yang dialami ketika diberlakukan *Cash Management System (CMS)* dalam pengelolaan keuangan? 2) Efektif manakah pengelolangelolaan keuangan dengan menggunakan *Cash Management System (CMS)* dibandingkan dengan konvensional?.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui bagaimana sistem kendala apa saja penggunaan *Cash Management System (CMS)* dalam pengelolaan keuangan KPU Kabupaten Jember; 2) Untuk mengetahui efektivitas *Cash Management System (CMS)* di bandingkan dengan Konvensional.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tempat penelitian dilakukan di BMT UGT Nusantara Capem Puger. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif, dan keabsahan data diperkuat dengan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:1) Kendala *Cash Management System (CMS)* tidak menyediakan opsi pembatalan untuk nominal yang akan dikirimkan, risiko kesalahan dapat menyebabkan pengiriman dana yang tidak tepat tanpa toleransi atau kemampuan untuk membatalkannya; 2) *Cash Management System (CMS)* meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan di KPU Kabupaten Jember, membuat proses transaksi lebih efisien dan teratur.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Definisi Istilah .....	5
F. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	36
B. Lokasi Penelitian .....	37
C. Subyek Penelitian .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Analisis Data .....	40
F. Keabsahan Data .....	41
G. Tahap-Tahap penelitian .....	43
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	45
B. Penyajian Data dan Analisis .....	52
1. Alur Kerja dan Kendala <i>Cash Management System</i> (CMS) dalam pengelolaan Keuangan di KPU Kabupaten Jember .....	53
2. Efektivitas Pengelolaan Keuangan <i>Cash Management System</i> (CMS) dibandingkan dengan Konvensional .....	57
C. Pembahasan Temuan .....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabulasi Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 4.1 Analisis Tabel Perbandingan .....	60



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Alur Kerja Aplikasi Cash Management System..... 64



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dalam era globalisasi yang sedang berkembang pesat, permintaan akan informasi dan komunikasi semakin meningkat. Permintaan ini tidak hanya relevan bagi masyarakat umum, tetapi juga sangat penting bagi perusahaan, lembaga, dan instansi pemerintahan, baik di tingkat pusat maupun daerah. Teknologi informasi dan komunikasi menjadi wadah yang erat kaitannya dengan proses penggunaan alat bantu untuk mengirimkan data dari satu perangkat ke perangkat lainnya.<sup>1</sup> Bagi individu atau entitas yang memerlukan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dalam perusahaan atau instansi pemerintahan, sangat penting untuk memungkinkan kerjasama, pemecahan masalah, dan pertukaran informasi antar mereka. Oleh karena itu, banyak perusahaan dan instansi pemerintahan memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana untuk menyebarkan informasi yang diperlukan.

Perbankan sebagai salah satu industri di bidang keuangan yang memiliki struktur persaingan pasar yang unik pada pasar oligopoly.<sup>2</sup> Teknologi informasi dalam sektor perbankan menghasilkan dampak yang sangat besar dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan perbankan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Contohnya adalah kemunculan berbagai

---

<sup>1</sup> Sabiyatun Nadhif & Ana Rijeki, "Pengaruh Internet Banking, Mobile Banking, dan Automatic Teller Machine (Studi Kasus: Bank Muamalat Cabang Tulungagung)," (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2016).

<sup>2</sup> Nur Hidayat & Aprilya Fitriani, "Analisis Structural Equation Modelling : *Microfoundation Managerial Capability* Dalam Pengambilan Keputusan Penyaluran Pembiayaan Syariah di Jawa Timur", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 8, No. 01, (2022): 741.

produk elektronik dalam perbankan seperti *Automatic Teller Machine (ATM)*, Kartu Kredit, Kartu Debit, *Internet Banking*, *Short Message Service (SMS)*, *Mobile Banking*, *Phone Banking*, dan lain-lain. Hal ini telah mengubah cara layanan perbankan diberikan, membuatnya lebih fleksibel tanpa terbatas oleh waktu atau lokasi geografis.

Salah satunya Layanan *Cash Management System (CMS)* yang merupakan aplikasi *online* yang ditujukan bagi perusahaan untuk memenuhi transaksi perbankan. Layanan perbankan *online* ini memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi harian dan mengatur keuangan dengan mudah, cepat dan akurat. Layanan ini dilengkapi dengan berbagai fitur unggulan yang dapat mendukung pengelolaan usaha. *Cash Management System (CMS)* adalah salah satu jenis layanan pengelolaan keuangan yang diperuntukkan nasabah non-perorangan (perusahaan/lembaga) dimana segala pembayaran nantinya bisa langsung dibayarkan secara nontunai, melalui aplikasi ini dengan menggunakan *handphone* atau laptop yang terhubung internet dan proses pembayaran bisa langsung berjalan.<sup>3</sup>

Pemanfaatan *Cash Management System (CMS)* atau sistem pengelolaan kas memberikan sejumlah manfaat yang signifikan. Ini adalah layanan perbankan *online* yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi keuangan sehari-hari dengan mudah, cepat, dan akurat, tanpa terikat oleh pembatasan ruang dan waktu. Dengan demikian, pemanfaatan *Cash Management System (CMS)* memberikan berbagai keuntungan dalam

---

<sup>3</sup> Bank Aceh, Bank Aceh Luncurkan Aplikasi Cash Management System. <http://www.bankaceh.co.id/?p=3294>, Diakses Pada 16 Juni 2024.

pengelolaan keuangan perusahaan dan membantu meningkatkan daya saing perusahaan di era bisnis yang terus berubah.<sup>4</sup> Meskipun *Cash Management System* (CMS) membawa banyak manfaat, pengimplementasian *Cash Management System* (CMS) dalam pengelolaan keuangan juga dapat menghadapi beberapa kendala yang mungkin salah satunya memerlukan waktu dan sumber daya yang signifikan untuk mengonfigurasi sistem, menyediakan pelatihan untuk personel, dan memastikan integrasi yang tepat dengan sistem keuangan yang sudah ada. Kesulitan implementasi awal ini dapat menjadi kendala yang signifikan.<sup>5</sup>

Pada penelitian ini pengguna *Cash Management System* (CMS) yaitu Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Jember yang merupakan instansi memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola dana publik untuk menyelenggarakan pemilihan umum. Dana ini digunakan untuk berbagai keperluan yang melibatkan banyak transaksi seperti anggaran untuk logistik,

Melihat dari data data observasi dan wawancara, peneliti dapat menyelidiki sejauh mana *Cash Management System* (CMS) efektif dalam meningkatkan pengelolaan keuangan di KPU Kabupaten Jember, serta mengidentifikasi kendala dan perbandingan dengan konvensional. Ini dapat memberikan wawasan yang berharga untuk meningkatkan kebijakan dan prosedur keuangan di organisasi tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **“EFEKTIFITAS PENGELOLAAN**

---

<sup>4</sup> Nadia Rizki Primadani 2019 Analisis Efektivitas Aplikasi Cash Management System Kantor Pusat PT. Bank Aceh Syariah Di Pemerintah Kota Banda Aceh. Skripsi. Aceh : Universitas Aceh

<sup>5</sup> Dilla , WAWANCARA, (Jember : 08 September 2023)

**KEUANGAN MENGGUNAKAN *CASH MANAGEMENT SYSTEM* (CMS) DI KPU KABUPATEN JEMBER.”**

**B. Fokus Penelitian**

1. Apa saja kendala yang dialami ketika diberlakukan *Cash Management System* (CMS) dalam pengelolaan keuangan?
2. Efektif manakah pengelolaan keuangan dengan menggunakan *Cash Management System* (CMS) dibandingkan dengan konvensional ?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kendala apa saja penggunaan *Cash Management System* (CMS) dalam pengelolaan keuangan KPU Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui efektivitas *Cash Management System* (CMS) di bandingkan dengan Konvensional.

**D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Untuk meningkatkan pemahaman mengenai Sistem Pengelolaan Keuangan *Cash Management System* (CMS) serta sebagai tambahan informasi untuk memahami cara kerjanya dan apa yang menjadi kendalanya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan saran yang berharga untuk perbaikan pengelolaan keuangan melalui penerapan *Cash Management System* (CMS) di KPU Kabupaten Jember. Dengan



demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat mempermudah penggunaan aplikasi *Cash Management System (CMS)*.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah yaitu berisikan istilah-istilah yang penting dalam judul penelitian. Definisi istilah adalah kata atau gabungan kata yang mengungkapkan konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu.<sup>6</sup> Maka akan dikemukakan secara singkat pengertian istilah yang terkandung dalam judul sebagai berikut:

### 1. Efektivitas

- a. Efektivitas menurut istilah yang digunakan untuk menggambarkan sejauh mana suatu tindakan, proses, atau kebijakan mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan. Istilah ini umumnya digunakan dalam berbagai konteks, seperti manajemen, bisnis, pemerintahan, dan ilmu sosial. Secara umum, efektivitas mengacu pada kemampuan untuk mencapai hasil yang diharapkan dengan cara yang paling efisien dan efektif. Efektivitas adalah parameter penting dalam pengambilan keputusan dan manajemen, karena membantu organisasi dan individu untuk mengukur sejauh mana mereka berhasil dalam mencapai tujuan mereka. Efektivitas juga merupakan konsep yang sangat penting dalam berbagai konteks, termasuk dalam manajemen, perencanaan, dan pencapaian tujuan. Efektivitas mengukur sejauh mana suatu tindakan atau upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas juga

---

<sup>6</sup> Suyono, Rizka Amalia, Dewi Ariani, dan Arifa Luciandika, *Cerdas Menulis Karya Ilmiah* (Malang: Gunung Samudera, 2015), 109

merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Dikatakan efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Mendefinisikan bahwa efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan <sup>7</sup>

## 2. Pengelolaan

- a. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengelolaan adalah tindakan atau proses mengatur, mengelola, atau menjalankan suatu kegiatan dengan menggerakkan orang lain, serta proses yang membantu merumuskan kebijakan dan tujuan suatu organisasi, beserta proses pengawasan terhadap semua aspek yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan tersebut. <sup>8</sup>
- b. Pengertian pengelolaan di dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia karya Aditya Bagus Pratama disebutkan bahwa, pengelolaan berarti proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan; proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain.<sup>9</sup>
- c. Pengelolaan adalah suatu istilah yang berasal dari kata “kelola” mengandung arti serangkaian usaha yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan

<sup>7</sup> Ravianto J. 2014. *Produktivitas dan Pengukuran*, Jakarta. Binaman Aksara.

<sup>8</sup> KBBI, Arti kata pengelolaan,

<sup>9</sup> Aditya Bagus Pratama, cet ke-3 2012, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Media),

efisien guna mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya<sup>10</sup>

### 3. Keuangan

- a. Keuangan adalah ilmu karena melibatkan penelitian, analisis, dan pengembangan teori dan konsep untuk memahami bagaimana uang dapat dikelola dengan efisien dan efektif.<sup>11</sup>
- b. Keuangan memainkan peran krusial dalam kehidupan setiap orang dan organisasi. Bagi individu, itu berkaitan dengan cara mereka mengatur keuangan pribadi mereka, seperti pembayaran tagihan, investasi untuk masa depan, dan perencanaan pensiun. Bagi organisasi, itu mencakup manajemen keuangan bisnis, perencanaan anggaran, dan pengelolaan aset dan kewajiban.
- c. Keuangan melibatkan berbagai elemen, termasuk proses seperti perencanaan keuangan, analisis risiko, dan pengambilan keputusan investasi. Ini juga melibatkan lembaga keuangan seperti bank, pasar keuangan seperti saham dan obligasi, serta berbagai instrumen keuangan seperti reksa dana, hipotek, dan derivatif

### 4. Cash Management System (CMS)

- a. *Cash Management System* (CSM) adalah sebuah layanan perbankan berbasis internet yang memungkinkan nasabah perusahaan atau instansi melakukan monitoring transaksi keuangan melalui fasilitas internet *online* setiap saat. Hal ini untuk menentukan efisiensi waktu

---

<sup>10</sup> Harsoyo, 1977, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Persada),

<sup>11</sup> Sundjaja, Ridwan S dan Inge Berlian, 2013, *Manajemen Keuangan 2*, Edisi Keempat, (Yogyakarta: Literata Lintas Media).

dan biaya dalam pengelolaan pemerintahan dan kejelasan transaksi arus kas. Keputusan dapat diambil dengan cepat, tepat dan akurat sehingga peningkatan daya saing pemerintahan di era yang semakin dinamis seperti saat ini lebih terjamin.

- b. Hal ini juga sesuai dengan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri (SE *Mendagri*) No. 910/1866/SI tanggal 17 april 2017 tentang Implementasi transaksi non tunai pada pemerintah daerah provinsi dan Surat Edaran Mendagri No. 910/1867/SJ tanggal 17 april 2017 tentang Implementasi transaksi non tunai pada pemerintah daerah Kabupaten/Kota (Implementasi Transaksi Non Tunai Pada Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, 2017).
- c. Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Cash Management System* (CSM) adalah sebuah aplikasi layanan perbankan yang dijadikan sebagai rekapan data dari segala transaksi yang terjadi baik dari pihak internal maupun eksternal.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah bagian yang menjelaskan urutan langkah-langkah pembahasan dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Agar materi yang disampaikan lebih mudah dipahami, peneliti menyediakan penjelasan khusus untuk setiap bab sebagai berikut:

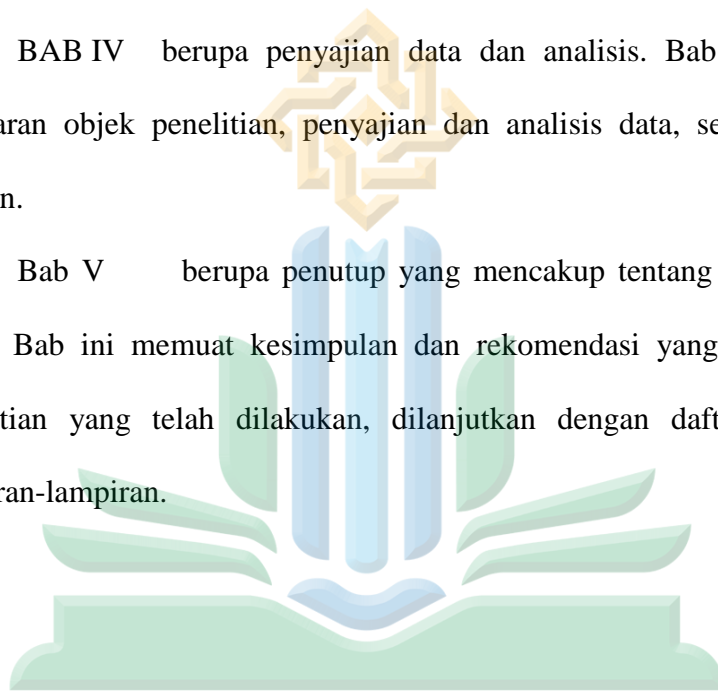
BAB I berupa kajian pendahuluan yang mencakup konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II berupa kajian kepustakaan yang mencakup penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III berupa metode penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV berupa penyajian data dan analisis. Bab ini terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan temuan.

Bab V berupa penutup yang mencakup tentang kesimpulan dan saran. Bab ini memuat kesimpulan dan rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan, dilanjutkan dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya memberikan landasan teori yang dapat mendukung dan memfasilitasi penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian terdahulu juga dapat berperan sebagai panduan bagi penulis atau peneliti dalam melakukan penelitian, serta dapat memperkaya kerangka teori yang digunakan. Meskipun tidak ditemukan penelitian dengan judul yang serupa, berikut beberapa penelitian terdahulu dari berbagai jurnal yang digunakan sebagai referensi untuk memperkaya penelitian ini dan menyediakan materi yang diperlukan. Di bawah ini merupakan beberapa penelitian sebelumnya dari berbagai jurnal yang relevan dengan topik yang dibahas oleh penulis.

1. Misbahul Munir, “Analisis Perencanaan Pengelolaan Keuangan Di Desa Silo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.” (2019), Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penelitian terdahulu yang berbentuk skripsi ini membahas tentang beberapa aspek yang berhubungan dengan manajemen keuangan desa, perencanaan anggaran, pengelolaan dana desa, serta efisiensi penggunaan sumber daya keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal.<sup>13</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama berkaitan dengan pengelolaan keuangan, di

---

<sup>13</sup> Misbahul Munir , “Analisis Perencanaan Pengelolaan Keuangan Di Desa Silo Kecamatan Silo Kabupaten Jember ”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shidiq Jember, 2019), 46

mana keduanya melibatkan perencanaan, pengelolaan, dan penggunaan dana secara efektif, Dalam pengelolaan anggaran baik di KPU Kabupaten Jember maupun di Desa Silo, pentingnya perencanaan anggaran dan pengelolaan dana menjadi fokus utama. Dalam hal ini, pengaturan dana, alokasi, pengawasan penggunaan, serta pertanggung jawaban akan menjadi titik sentral.

Perbedaan Penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah terletak terletak pada lingkup, skala, dan tujuan dari entitas yang dikelola. KPU Kabupaten Jember adalah badan administratif yang lebih besar dan mungkin memiliki aturan yang lebih ketat dalam manajemen keuangannya, sedangkan pengelolaan keuangan di tingkat desa akan lebih terfokus pada kebutuhan lokal dan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan.

2. Ridwan Yuswanto, "Strategi Pengelolaan Keuangan Nelayan Di Pesisir Payangan Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember." (2019), Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penelitian terdahulu yang berbentuk skripsi ini membahas tentang penerapan strategi yang memerlukan koordinasi baik antara pemerintah daerah, lembaga terkait, serta partisipasi aktif dari para nelayan itu sendiri. Dengan adanya dukungan dan implementasi strategi yang tepat, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan keberlangsungan

ekonomi nelayan di pesisir Payangan, Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember.<sup>14</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah keduanya memiliki kesaamaan memiliki tujuan untuk mengoptimalkan penggunaan dana dan meningkatkan kesejahteraan, meskipun pada skala yang berbeda. Juga, kedua strategi tersebut penting untuk mendukung keberlanjutan ekonomi dan pengelolaan keuangan yang baik dalam konteks yang berbeda.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah terletak pada tujuan, skala, penggunaan teknologi, serta sumber daya yang tersedia. KPU Kabupaten Jember berkaitan dengan manajemen keuangan dalam ranah pemerintahan dan dana publik, sedangkan strategi pengelolaan keuangan nelayan lebih berfokus pada pengelolaan keuangan individu atau kelompok kecil dengan sumber daya yang mungkin terbatas.

3. Nadia Riski Primadani, “Analisis Aktivitas Aplikasi *Cas Management System* Kantor Pusat PT. Bank Aceh Syariah Di Pemerintahan Kota Banda Aceh.” (2019), Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penelitian tersebut membahas tentang Alur kerja *Cash Management System* pada Bank Aceh Syariah yang diterapkan di pemerintah kota Banda aceh serta membahas tentang efektivitas penerapan *Cash Management System*. Menurut Peneliti Penggunaan *Cash*

---

<sup>14</sup> Ridwan Yuswanto (2019) “*Strategi Pengelolaan Keuangan Nelayan Di Pesisir Payangan Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shidiq Jember, 2019), 62.



*Management System (CMS)* dengan pembayaran secara digital oleh pemerintah dapat sangat efektif jika diimplementasikan dengan baik dan memenuhi beberapa kriteria tertentu.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah sama-sama mempertimbangkan efektivitas penerapan CMS. CMS adalah alat yang penting dalam manajemen keuangan yang memungkinkan organisasi, baik di sektor pemerintahan maupun perbankan, untuk mengelola dan mengoptimalkan aliran kas mereka. Juga mengidentifikasi bahwa CMS dapat membantu dalam menghasilkan laporan keuangan dengan lebih cepat dan mudah. Ini adalah manfaat penting dari penggunaan CMS dalam berbagai konteks. Laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu penting bagi pihak berwenang, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan yang baik.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu memiliki perbedaan yang signifikan dalam beberapa aspek, terutama dalam lingkup dan konteks penelitian. Jika penulis sekarang berfokus pada efektivitas CMS dalam lingkup KPU (Komisi Pemilihan Umum) Kabupaten Jember. Ini adalah konteks yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemilihan umum di tingkat kabupaten. Sedangkan penelitian ssat ini berfokus pada efektivitas aplikasi CMS di Bank Aceh dalam konteks pemerintah kota Banda Aceh. Ini berkaitan dengan

---

<sup>15</sup> Nadia Risky Primadani, "Analisis Aktivitas Aplikasi Cas Management System Kantor Pusat PT. Bank Aceh Syariah Di Pemerintahan Kota Banda Aceh", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019), 9.

penggunaan CMS dalam sektor perbankan dan hubungannya dengan pemerintah kota.

4. Imelda Sari, “Analisis Penerapan *Cash Management System* Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Di Pik Pulogadung.” (2019), Universitas Bina Sarana Informatika.

Penelitian yang berbentuk jurnal ini membahas tentang penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Cash Management System* (CMS) di Kabupaten Sanggau menghadapi kendala terkait dengan infrastruktur internet yang belum memadai dan kurangnya dukungan tenaga ahli. Meskipun perangkat desa tertarik untuk mengadopsi teknologi ini karena potensi manfaatnya dalam meningkatkan efisiensi pekerjaan, tantangan teknis harus diatasi agar implementasi *Cash Management System* (CMS) dapat berjalan lebih lancar dan efektif. Selain itu, pendidikan dan pelatihan teknologi menjadi penting untuk memperkuat kemampuan perangkat desa dalam menggunakan CMS.<sup>16</sup>

Persamaan Penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang terdahulu adalah sama-sama menggunakan CMS untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien dan transparan. CMS membantu dalam pemantauan arus kas, pelaporan keuangan, dan pengendalian pengeluaran juga Keduanya memiliki fokus pada transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. CMS membantu memastikan

---

<sup>16</sup> Imelda Sari, “Analisis Penerapan *Cash Management System* Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Di Pik Pulogadung”, *Jurnal Ekonomi dan Management*, Vol. 18 No. 1, (Maret 2020):2.

bahwa setiap transaksi keuangan dapat dilacak dan dipertanggung jawabkan.

Perbedaan Penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu dalam konteks operasional Analisis di Kabupaten Sanggau berkaitan dengan pengembangan kinerja profesionalisme perangkat desa, yang lebih berfokus pada tingkat layanan publik dan pelayanan masyarakat di tingkat desa. Sedangkan peneliti dalam konteks operasional Efektivitas pengaturan keuangan di KPU Kabupaten Jember berkaitan dengan pengelolaan dana publik dalam konteks pemilihan umum dan pengelolaan anggaran organisasi pemerintah. Penting untuk diingat bahwa perbedaan konteks operasional, tujuan, dan sumber dana membuat penerapan dan fokus penggunaan CMS di kedua konteks tersebut berbeda secara signifikan.

5. Fathiyah, “Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi Jambi.” (2020), Universitas Batanghari Jambi.

Penelitian yang berbentuk jurnal ini membahas tentang konteks administrasi publik dan manajemen keuangan pemerintah daerah. Hal ini melibatkan evaluasi terhadap bagaimana dana publik digunakan, dielola, dan dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara efisien dan efektif.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Fathiyah, “Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Jambi”, Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, Vol. 20 No. 2, ( Juli 2020):2.

Persamaan Penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang terdahulu adalah baik di KPU Kabupaten Jember maupun Pemerintah Provinsi Jambi, penelitian akan mengevaluasi sistem pengelolaan keuangan yang ada. Fokusnya pada bagaimana sistem tersebut mengelola aliran keuangan dan menjamin kelancaran aliran dana untuk memenuhi kebutuhan dengan efisiensi.

Perbedaan Penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu Penelitian di KPU Kabupaten Jember fokus pada efektivitas pengelolaan keuangan dengan menggunakan CMS, yang melibatkan evaluasi lebih mendalam terhadap efektivitas sistem dalam mengelola dan memantau arus kas secara tepat dan efisien di lembaga tersebut. Sementara itu peneliti terdahulu analisis efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah Pemerintah Provinsi Jambi cenderung lebih terdiversifikasi, dengan fokus pada evaluasi anggaran, pengeluaran, kinerja program transparansi, dan pengendalian risiko di tingkat Provinsi secara keseluruhan.

6. Griselda Enika Noora Rosalyni dan Nibras Anny Khabibah, “Penerapan *Cash Management System* Sebagai Sistem Belanja Di Cabang Dinas dan Sumber Daya Mineral Wilayah Merapi.” (2020), Universitas Tidar.

Penelitian yang berbentuk jurnal ini membahas tentang sistem pengelolaan belanja di Cabang Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Wilayah Merapi, *Cash Management System* (CMS) digunakan untuk memfasilitasi berbagai transaksi pembayaran tunai dengan melakukan

transfer dana ke rekening pihak ketiga. Praktik ini menggambarkan bahwa adopsi CMS telah meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan transaksi. Transaksi yang melibatkan pembayaran menggunakan CMS mencakup berbagai jenis, seperti pembelian barang untuk perjalanan dinas, barang operasional, barang non-operasional, barang persediaan, sewa, pemeliharaan, pembayaran langsung, pembayaran tidak langsung, gaji pegawai, tunjangan prestasi kerja, serta pembayaran kepada tenaga honorer dan berbagai kegiatan yang terkait dengan pegawai.<sup>18</sup>

Persamaan Penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang terdahulu adalah sama-sama menggunakan CMS untuk tujuan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan dengan otomatisasi proses dan pemantauan yang lebih baik. Dalam konteks pengendalian risiko keduanya sama-sama untuk membantu dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko yang terkait dengan pengelolaan dana. Hal ini termasuk risiko operasional, keamanan, dan ketidaksesuaian dengan regulasi.

Perbedaan Penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu CMS digunakan dalam konteks pengelolaan belanja dan dana di cabang Dinas dan Sumber Daya Mineral Wilayah Merapi, yang mungkin berfokus pada pengelolaan anggaran untuk proyek-

---

<sup>18</sup> Griselda Enika Noora Rosalyni dan Nibras Anny Khabibah, "Penerapan Cash Management System Sebagai Sistem Belanja Di Cabang Dinas dan Sumber Daya Mineral Wilayah Merapi", *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, Vol. 11 No. 2 (November 2020): 140..

proyek terkait sumber daya mineral. Dan fokus utama penggunaan CMS mungkin lebih pada efisiensi dalam pengelolaan proyek-proyek sumber daya mineral, termasuk pembelian, perencanaan anggaran, dan pengeluaran. Sedangkan peneliti dalam konteks penggunaan CMS digunakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Jember untuk mengelola keuangan yang berkaitan dengan pelaksanaan pemilihan umum dan kegiatan politik. Yang fokus utamanya CMS digunakan untuk mengatur dan mengawasi pengelolaan dana pemilihan umum, termasuk anggaran untuk logistik pemilu, pembiayaan kampanye politik, dan kebutuhan pemilihan.

7. Lienda Millania Ladya, "Mekanisme *Cash Management System* Dalam Mengelola Keuangan Pusdiklat Kementerian Perdagangan Republik Indonesia." (2021), Politeknik Negeri Jakarta.

Dalam penelitian ini membahas tentang Mekanisme *Cash Management System* (CMS) dalam mengelola keuangan Pusdiklat Kementerian Perdagangan Republik Indonesia mencakup serangkaian proses dan praktik yang dirancang untuk mengoptimalkan pengelolaan dana dan likuiditas secara efisien dan efektif. Salah satunya dijelaskan tentang Proses yang mencakup penerimaan dana dari berbagai sumber, termasuk anggaran pemerintah, pendapatan program pelatihan, atau sumber-sumber lainnya yang relevan. Pusdiklat Kementerian Perdagangan

perlu memiliki prosedur yang jelas untuk mengumpulkan dana ini dengan baik.<sup>19</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah sama membahas tentang peran *Cash Management System* dalam penerapan dalam sebuah pemerintahan.

Perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang sekarang dilakukan oleh peneliti adalah perbedaan utama terletak pada lingkup, subjek, tujuan, dan konteks regulasinya. Pusdiklat Kementerian Perdagangan fokus pada pengelolaan dana internal untuk program pelatihan, sedangkan KPU Kabupaten Jember fokus pada pengelolaan dana publik dalam konteks pemilihan umum.

8. Galuh Anindita, “Implimentasi *Cash Management System* Dalam Belanja Daerah Di Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Sleman.” (2021), Universitas Amikom Yogyakarta.

Penelitian ini membahas tentang Implementasi *Cash Management System* (CMS) dalam belanja daerah di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah.<sup>20</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang sama-sama membahas tentang persamaan dalam upaya meningkatkan efektivitas

---

<sup>19</sup> Lienda Millania Ladya “Mekanisme Cash Management System Dalam Mengelola Keuangan Pusdiklat Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, (Skripsi, Politeknik Negri Jakarta, 2021), 2.

<sup>20</sup> Galuh Anindita, “Implimentasi Cash Management System Dalam Belanja Daerah Di Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Sleman”, (Skripsi, Universitas AMIKOM Yogyakarta, 2021), 3.

pengelolaan keuangan daerah. Dalam meningkatkan efisiensi. Baik Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman maupun KPU Kabupaten Jember akan mencapai efisiensi dalam pengelolaan keuangan dengan menggunakan CMS. Sistem ini membantu mengoptimalkan penggunaan dana daerah, menghindari pemborosan, dan meminimalkan biaya transaksi. Juga dalam peningkatan transparansi CMS dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah. Keduanya dapat memberikan akses yang lebih mudah dan terbuka terhadap data keuangan publik, sehingga masyarakat dapat melihat bagaimana dana publik digunakan.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah penelitian terdahulu tertuju pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman mungkin lebih fokus pada manajemen kas untuk belanja daerah yang terkait dengan aktivitas ekonomi, perdagangan, dan industri di kabupaten tersebut. Sedangkan penelitian sekarang, lebih fokus pada pengelolaan keuangan yang terkait dengan pemilihan umum, yaitu mengatur dana untuk pemilu, pemilihan kepala daerah, dan urusan terkait pemilihan.

9. Ria Ananda, “Analisis Penerapan *Cash Management System* (CMS) Dalam Mengembangkan Kinerja Profesionalisme Perangkat Desa di Kabupaten Sanggau.” (2021), Universitas Tanjungpura.

Penelitian yang berbentuk jurnal ini membahas tentang Penerapan *Cash Management System* (CMS) belum bisa terlaksana, karena fasilitas



internet belum memadai dan perlunya aparatur desa pendidikan dan pelatihan teknologi.<sup>21</sup>

Persamaan Penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang terdahulu adalah sama-sama menggunakan CMS untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien dan transparan.

Perbedaan Penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu dalam konteks operasional Analisis di Kabupaten Sanggau berkaitan dengan pengembangan kinerja profesionalisme perangkat desa, yang lebih berfokus pada tingkat layanan publik dan pelayanan masyarakat di tingkat desa. Sedangkan peneliti dalam konteks operasional Efektivitas pengaturan keuangan di KPU Kabupaten Jember berkaitan dengan pengelolaan dana publik dalam konteks pemilihan umum dan pengelolaan anggaran organisasi pemerintah.

10. Rahmawati Zein, “Analisis Efektivitas *Cash Management System* (CMS) KCPSY Bank Sumut Syariah Multatuli.” (2022), Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,

Penelitian yang berbentuk jurnal ini membahas tentang evaluasi terhadap kemampuan sistem dalam memenuhi kebutuhan bank terkait arus kas, likuiditas, manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, efisiensi

---

<sup>21</sup> Ria Ananda, “Analisis Penerapan *Cash Management System* (CMS) Dalam Mengembangkan Kinerja Profesionalisme Perangkat Desa di Kabupaten Sanggau”, Jurnal Proceeding Seminar Bisnis Seri V (2021): 205.

operasional, serta dampaknya terhadap layanan yang diberikan kepada nasabah<sup>22</sup>

Persamaan Penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang terdahulu adalah sama-sama menggunakan CMS untuk mengelola keuangan mereka dan menilai sejauh mana CMS memberikan informasi yang diperlukan bagi manajemen untuk mengambil keputusan yang tepat terkait strategi keuangan.

Perbedaan Penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu adalah KPU Kabupaten Jember mungkin menggunakan CMS untuk pengelolaan keuangan terkait dana operasional, anggaran, dan pembiayaan proyek-proyek pemerintah daerah, sementara KCPSY Bank Sumut Syariah Multatuli menggunakan CMS untuk mengelola arus kas, likuiditas, dan investasi secara komersial sebagai lembaga keuangan.

**Tabel 2.1**  
**Tabulasi Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Misbahul Munir (2019)	Analisis Perencanaan Pengelolaan Keuangan Di Desa Silo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama - sama berkaitan dengan pengelolaan keuangan, di mana keduanya melibatkan perencanaan, pengelolaan, dan penggunaan dana	Perbedaan Penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah terletak terletak pada lingkup, skala, dan tujuan dari entitas yang dikelola. KPU Kabupaten Jember adalah badan administratif yang lebih besar dan

<sup>22</sup> Rahmawati Zein, "Analisis Efektivitas Cash Management System (CMS) KCPSY Bank Sumut Syariah Multatuli", Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 2 No.12 (Mei 2022): 4005.

			secara efektif, Dalam pengelolaan anggaran baik di KPU Kabupaten Jember maupun di Desa Silo, pentingnya perencanaan anggaran dan pengelolaan dana menjadi fokus utama	mungkin memiliki aturan yang lebih ketat dalam manajemen keuangannya, sedangkan pengelolaan keuangan di tingkat desa akan lebih terfokus pada kebutuhan lokal dan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan.
2.	Ridwan Yuswanto (2019)	Strategi Pengelolaan Keuangan Nelayan Di Pesisir Payangan Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah keduanya memiliki kesamaan tujuan untuk mengoptimalkan penggunaan dana dan meningkatkan kesejahteraan, meskipun pada skala yang berbeda. Juga, kedua strategi tersebut penting untuk mendukung keberlanjutan ekonomi dan pengelolaan keuangan yang baik dalam konteks yang berbeda.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah terletak pada tujuan, skala, penggunaan teknologi, serta sumber daya yang tersedia. KPU Kabupaten Jember berkaitan dengan manajemen keuangan dalam ranah pemerintahan dan dana publik, sedangkan strategi pengelolaan keuangan nelayan lebih berfokus pada pengelolaan keuangan individu atau kelompok kecil dengan sumber daya yang mungkin terbatas.
3.	Nadia Riski Primadani (2019)	Analisis Aktivitas Aplikasi Cas Management	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu

		System Kantor Pusat PT. Bank Aceh Syariah Di Pemerintahan Kota Banda Aceh.	sama-sama mempertimbangkan efektivitas penerapan CMS.	memiliki perbedaan yang signifikan dalam beberapa aspek, terutama dalam lingkup dan konteks penelitian.
4.	Imelda Sari (2019)	Analisis Penerapan <i>Cash Management System</i> Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Di Pik Pulogadung.	Persamaan Penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang terdahulu adalah sama-sama memiliki persamaan dalam hal penerapan CMS untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan.	Perbedaan Penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah konteks tugas dan tanggung jawab dari instansi yang berbeda. Jika peneliti terdahulu dari konteks tugas yang bertempat di PIK Pulogadong yang merupakan instansi pemerintah yang bertugas mengelola aset dan keuangan daerah di wilayah tertentu. Sedangkan peneliti sekarang memiliki konteks tugas yang bertempat di KPU bertanggung jawab atas pengelolaan dana publik yang diperuntukkan untuk pemilihan umum dan aktivitas terkait pemilu.
5.	Fathiyah (2020)	Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi Jambi.	Persamaan Penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang terdahulu adalah baik di KPU Kabupaten Jember maupun Pemerintah Provinsi Jambi, penelitian akan	Perbedaan Penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu Penelitian di KPU Kabupaten Jember fokus pada efektivitas pengelolaan

			mengevaluasi sistem pengelolaan keuangan yang ada. Fokusnya pada bagaimana sistem tersebut mengelola aliran keuangan dan menjamin kelancaran aliran dana untuk memenuhi kebutuhan dengan efisiensi.	keuangan dengan menggunakan CMS. Sementara itu peneliti terdahulu analisis efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah Pemerintah Provinsi Jambi cenderung lebih terdiversifikasi, dengan fokus pada evaluasi anggaran, pengeluaran, kinerja program transparansi, dan pengendalian risiko di tingkat Provinsi secara keseluruhan.
6.	Griselda Enika Noora Rosalyni dan Nibras Anny Khabibah (2020)	Penerapan <i>Cash Management System</i> Sebagai Sistem Belanja Di Cabang Dinas dan Sumber Daya Mineral Wilayah Merapi.	Persamaan Penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang terdahulu adalah sama-sama menggunakan CMS untuk tujuan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan dengan otomatisasi proses dan pemantauan yang lebih baik.	Perbedaan Penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu CMS digunakan dalam konteks pengelolaan belanja dan dana di cabang Dinas dan Sumber Daya Mineral Wilayah Merapi, yang mungkin berfokus pada pengelolaan anggaran untuk proyek-proyek terkait sumber daya mineral, Sedangkan peneliti dalam konteks penggunaan CMS digunakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Jember untuk

				mengelola keuangan yang berkaitan dengan pelaksanaan pemilihan umum dan kegiatan politik.
7.	Lienda Millania Ladya (2021)	Mekanisme <i>Cash Management System</i> Dalam Mengelola Keuangan Pusdiklat Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah sama membahas tentang peran <i>Cash Management System</i> dalam penerapan dalam sebuah pemerintahan.	Perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang sekarang dilakukan oleh peneliti adalah perbedaan utama terletak pada lingkup, subjek, tujuan, dan konteks regulasinya. Pusdiklat Kementerian Perdagangan fokus pada pengelolaan dana internal untuk program pelatihan, sedangkan KPU Kabupaten Jember fokus pada pengelolaan dana publik dalam konteks pemilihan umum.
8.	Galuh Anindita (2021)	Implementasi <i>Cash Management System</i> Dalam Belanja Daerah Di Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Sleman.	Persamaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang sama-sama membahas tentang persamaan dalam upaya meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan daerah.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah penelitian terdahulu tertuju pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman mungkin lebih fokus pada manajemen kas untuk belanja daerah yang terkait dengan aktivitas ekonomi, Sedangkan penelitian sekarang, lebih fokus pada pengelolaan

				keuangan yang terkait dengan pemilihan umum, yaitu mengatur dana untuk pemilu, pemilihan kepala daerah, dan urusan terkait pemilihan.
9.	Ria Ananda (2021)	Analisis Penerapan <i>Cash Management System</i> (CMS) Dalam Mengembangkan Kinerja Profesionalisme Perangkat Desa di Kabupaten Sanggau.	Persamaan Penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang terdahulu adalah sama-sama menggunakan CMS untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien dan transparan.	Perbedaan Penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu dalam konteks operasional Analisis di Kabupaten Sanggau berkaitan dengan pengembangan kinerja profesionalisme perangkat desa, yang lebih berfokus pada tingkat layanan publik dan pelayanan masyarakat di tingkat desa. Sedangkan peneliti dalam konteks operasional Efektivitas pengaturan keuangan di KPU Kabupaten Jember berkaitan dengan pengelolaan dana publik dalam konteks pemilihan umum dan pengelolaan anggaran organisasi pemerintah.
10	Rahmawati Zein (2021)	Analisis Efektivitas <i>Cash Management System</i> (CMS)	Persamaan Penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang	Perbedaan Penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu adalah

	KCPSY Bank Sumut Syariah Multatuli.	terdahulu adalah sama-sama menggunakan CMS untuk mengelola keuangan mereka dan menilai sejauh mana CMS memberikan informasi yang diperlukan bagi manajemen untuk mengambil keputusan yang tepat terkait strategi keuangan.	KPU Kabupaten Jember mungkin menggunakan CMS untuk pengelolaan keuangan terkait dana operasional, anggaran, dan pembiayaan proyek-proyek pemerintah daerah, sementara KCPSY Bank Sumut Syariah Multatuli menggunakan CMS untuk mengelola arus kas, likuiditas, dan investasi secara komersial sebagai lembaga keuangan.
--	-------------------------------------	--	---

*Sumber: Data kajian terdahulu yang diolah*

## B. Kajian Teori

Bagian ini membahas teori yang menjadi landasan untuk melakukan penelitian. Dengan merinci teori secara menyeluruh, peneliti dapat memperluas pemahaman dan pengetahuannya dalam menganalisis permasalahan yang ingin dipecahkan sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian.<sup>23</sup> Kajian teori ini mencakup:

### 1. Efektivitas

Efektivitas merujuk pada pencapaian tujuan dan target yang telah disetujui dalam rangka mencapai tujuan bersama. Tingkat efektivitas diukur berdasarkan sejauh mana tujuan dan target tersebut tercapai.

<sup>23</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020), 92.



Tingkat kesuksesan dalam mencapai tujuan dan target ini bergantung pada sejauh mana pengorbanan yang telah diberikan.<sup>24</sup>

a. Efektivitas dalam Perspektif Islam

Dalam Islam telah dijelaskan bagaimana suatu usaha mencapai tujuan yang diinginkan, jika manajemennya bagus maka apa yang menjadi tujuan usaha atau organisasi akan mudah dicapai. Manajemen adalah setiap kerjasama dua orang atau lebih guna mencapai tujuan bersama dalam rangka mencapai tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien.<sup>25</sup>

b. Efektivitas dalam Perspektif Manajemen Keuangan

Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBBI), efektivitas berasal dari kata efektif yang memiliki arti nilai efektif, pengaruh atau akibat. Hal ini biasa dapat diartikan sebagai kegiatan yang bisa memberikan hasil yang memuaskan<sup>26</sup>

c. Indikator Efektivitas

Indikator efektivitas Sumber Daya Manusia dilihat dari beberapa segi kriteria efektivitas<sup>27</sup>, sebagai berikut:

1) Ketepatan waktu

<sup>24</sup> Gibson JL JM Invancevich, JH Donnelly, Organisasi, terjemahan Agus Dharma, (Jakarta:erlangga,2001), hal 120.

<sup>25</sup> Husaini Usman, *Manajemen Sekolah yang Efektif*, Jurnal Pendidikan Inovatif, Vol 3, No 1 (September: 2017), 5.

<sup>26</sup> Wiwit Rizky Fauziah, "Efektivitas program wirausaha pemuda dalam upaya penurunan angka pengangguran terbuka di kabupaten tegal pada masa pandemi covid-19," Jurnal Manajemen, Vol 14 No 2, (2022): 369.

<sup>27</sup> Makmur, *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*, (Jakarta : PT Refika Aditama, 2011), 7

Waktu adalah sesuatu yang dapat menentukan keberhasilan suatu kegiatan yang dilakukan dalam sebuah organisasi tapi juga dapat berakibat terhadap kegagalan suatu aktivitas organisasi. Penggunaan waktu yang tepat akan menciptakan efektivitas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun Efisiensi Waktu yaitu dalam menjalankan suatu pekerjaan dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya.

Efisiensi juga berarti perbandingan terbaik antara input dan output atau biaya dan keuntungan. Selanjutnya pengertian efisien dalam Islam lebih mendekati pada amalan-amalan apa saja yang lebih utama, lebih diprioritaskan, yang memiliki kelebihan serta mendapatkan pahala yang sangat besar disisi Allah SWT Walaupun waktu dan energi yang dibutuhkan tidak terlalu jauh dengan demikian Memanfaatkan waktu sebegus-bagus mungkin untuk mendorong kinerja pemerintahan. Hal ini disebabkan agar bendahara dan pejabat pemerintah bisa bekerja atau merespon dimana saja hanya dengan menggunakan smartphone atau laptop yang terhubung dengan jaringan internet, proses transaksi juga bisa tetap langsung berjalan.

## 2) Ketepatan perhitungan biaya

Ketepatan dalam menetapkan satuan biaya dan mengelola keuangan adalah elemen penting dalam memastikan efektivitas

suatu kegiatan atau proyek, terutama dalam konteks pemerintahan atau organisasi.

### 3) Ketepatan Berpikir

Penerapan aplikasi *Cash Management System* (CMS) yang akurat dan tepat waktu dalam memantau penerimaan dan pengeluaran anggaran pemerintah KPU Kabupaten Jember dapat memberikan manfaat besar. Dengan menggunakan *Cash Management System* (CMS), data laporan keuangan dapat diakses secara real-time, sehingga proses pengelolaan anggaran menjadi lebih efisien dan efektif. Hal ini memungkinkan pemantauan yang lebih baik terhadap keuangan pemerintah daerah, dan membantu memastikan bahwa alokasi dan penggunaan anggaran sesuai dengan rencana.

### 4) Ketepatan dalam melakukan Perintah

Kemampuan memberikan perintah yang jelas dan mudah dipahami oleh staf adalah keterampilan penting bagi seorang pejabat atau pemimpin dalam sebuah organisasi. Ketepatan dalam memberikan perintah memastikan bahwa tugas dan tanggung jawab staf dipahami dengan baik, sehingga aktivitas organisasi dapat berjalan lancar.

### 5) Ketepatan Sasaran

Ketepatan sasaran merupakan aspek krusial dalam keberhasilan aktivitas organisasi. Sasaran yang tepat dan selaras

dengan visi serta misi organisasi akan memberikan arah dan fokus yang jelas bagi seluruh anggota organisasi. Sebaliknya, sasaran yang kurang tepat dapat menghambat pelaksanaan berbagai kegiatan dan mengganggu efektivitas organisasi.

## 2. Aplikasi Cash Management System

Sebuah layanan perbankan yang memanfaatkan jaringan internet untuk mengelola uang tunai dan investasi jangka pendek dapat sangat bermanfaat bagi perusahaan atau instansi pemerintahan. Layanan seperti itu dapat mempermudah proses pengumpulan dan pengelolaan kas, serta memberikan fleksibilitas dan efisiensi yang lebih baik dalam manajemen kas.

### a. Pengertian Aplikasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), aplikasi merupakan suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari user (pengguna). Sedangkan aplikasi adalah software yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu misalnya seperti Microsoft Word, Microsoft Excel<sup>28</sup>

#### 1) Hubungan Aplikasi dan *Cash Management System*

Aplikasi adalah sebuah program berbentuk perangkat lunak yang beroperasi pada suatu sistem tertentu yang mempunyai tujuan untuk membantu berbagai kegiatan yang dilakukan oleh manusia.

---

<sup>28</sup> Rizky Dhanta, *Pengantar Ilmu Komputer* (Surabaya : INDAH, 2009), 32.

Sedangkan aplikasi *Cash Management System* (CMS) merupakan sebuah layanan aplikasi online yang diperuntukkan bagi perusahaan atau institusi untuk memenuhi segala kebutuhan. Aplikasi *Cash Management System* (CMS) sangat erat kaitannya dengan layanan yang diperuntukkan bagi perusahaan atau instansi. Pengaplikasian yang terjadi secara real time yang memberikan keterangan mengenai penggunaan aplikasi terhadap penggunanya seperti bendahara pada suatu perusahaan atau instansi pemerintahan

b. Peranan KPU Kabupaten Jember

*Cash Management System* (CMS) atau Sistem Pengelolaan Kas memainkan peran penting dalam KPU Kabupaten Jember dengan membantu pengelolaan keuangan secara efisien dan transparan. Berikut adalah peranan *Cash Management System* (CMS) di KPU Kabupaten Jember:

1) Pengelolaan Arus Kas

*Cash Management System* (CMS) memungkinkan KPU Kabupaten Jember untuk melacak arus kas masuk dan keluar secara real-time dan membantu dalam mengelola anggaran secara efisien dan memastikan penggunaan yang tepat sesuai dengan kebutuhan kegiatan.

2) Pemantauan Anggaran:

Adanya *Cash Management System* (CMS) di KPU Kabupaten Jember dapat memantau alokasi anggaran untuk berbagai kegiatan pemilihan dan operasional lainnya. Pemantauan anggaran yang akurat membantu memastikan bahwa pengeluaran sesuai dengan rencana dan tujuan organisasi.

3) Pelaporan Keuangan

*Cash Management System* (CMS) memungkinkan KPU Kabupaten Jember untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, termasuk laporan arus kas, neraca, dan laporan laba rugi. Laporan-laporan ini penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas keuangan.

4) Pengelolaan Rekening Bank:

*Cash Management System* (CMS) dapat mengintegrasikan beberapa rekening bank yang dimiliki oleh KPU Kabupaten Jember. Ini memudahkan pemantauan dan pengelolaan rekening, serta memastikan dana digunakan sesuai dengan kebutuhan.

5) Otomatisasi Transaksi

*Cash Management System* (CMS) dapat mengotomatisasi proses transaksi keuangan, seperti pembayaran tagihan dan penerimaan pendapatan. Ini membantu mengurangi kesalahan *manusia* dan meningkatkan efisiensi operasional.

6) Kepatuhan Regulasi:

*Cash Management System* (CMS) membantu KPU Kabupaten Jember dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi keuangan yang berlaku dan sistem ini dapat menyediakan bukti-bukti dokumentasi yang diperlukan untuk audit dan pemeriksaan keuangan.

7) Perencanaan Keuangan:

*Cash Management System* (CMS) menyediakan data dan analisis keuangan yang dapat digunakan oleh KPU Kabupaten Jember untuk merencanakan pengeluaran dan investasi masa depan. Ini membantu KPU Kabupaten Jember untuk mengelola sumber daya dengan lebih baik dan mengantisipasi kebutuhan anggaran di masa depan. Dengan peranannya dalam membantu pengelolaan kas dan membantu KPU Kabupaten Jember dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efisien dan transparan, sehingga mendukung keberhasilan kegiatan pemilihan dan operasional lainnya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam kategori kualitatif yang bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk menganalisis data yang bersifat menjelaskan atau mengurai informasi. Data ini kemudian akan dikaitkan dengan teori dan konsep-konsep yang mendukung pembahasan yang relevan. Dengan kata lain, tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami gambaran atau realitas yang sebenarnya terjadi dalam pemerintahan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Jember, terkait penggunaan aplikasi *Cash Management System* (CMS), serta dampak dan kendala yang mungkin muncul dari penggunaan aplikasi *Cash Management System* (CMS) tersebut. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data analisis, kemudian diinterpretasikan.<sup>29</sup>

Penelitian ini adalah salah satu jenis penelitian kualitatif yang menerapkan pendekatan lapangan. Untuk memastikan bahwa penelitian berjalan dengan benar dan menghasilkan hasil yang akurat, peneliti menggunakan metode kualitatif sebagai fokus utama penelitian, dan melakukan pemilihan informasi yang relevan mengenai objek penelitian sebagai sumber data. Pemilihan jenis penelitian kualitatif dilakukan karena dianggap bahwa penjelasan terhadap realita atau fenomena yang ingin dikaji

---

<sup>29</sup> Albi Anggito dan John Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.



oleh peneliti dapat ditemukan melalui makna yang dapat diambil dari fakta-fakta yang ditemukan di lapangan..

### **B. Lokasi Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian di Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Jember yang beralamat di Jl. Kalimantan No. 31, Sumbersari, Krajan Timur, Sumbersari, Kec. Sumbersari selaku pengguna aplikasi CMS. Objek penelitian Anda adalah karyawan divisi treasury yang bekerja di Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Jember. Mereka adalah pengguna aplikasi *Cash Management System* (CMS) yang meliputi Bendahara, Kasubbag Keuangan, dan Sekretaris.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan bagian paling penting dalam memperoleh sebuah data. Dalam penelitian ini pencarian data di peroleh dari informan dengan menggunakan teknik purposive yaitu dengan cara pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin sebagai penguasa sehingga mempermudah peneliti mencari sumber objek atau situasi yang ingin diteliti. Peneliti akan menentukan beberapa informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi terkait masalah penelitian. Informan yang diperlukan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang valid maka dibutuhkan pula teknik pengumpulan data yang relevan dengan studi kasus yang akan diteliti. Pada

penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut, yaitu observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah metode pengumpulan data dari hasil mengamati, mencatat suatu fenomena serta melakukan komunikasi langsung antara pelaksana dengan responden atau wawancara langsung.<sup>30</sup> Dalam konteks ini, dalam proses observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung terkait praktik dan efektivitas dalam pelaksanaan peran serta penggunaan *Cash Management System* (CMS) yang ada di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Jember. Dengan cara ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana *Cash Management System* (CMS) digunakan dalam lingkungan tersebut dan sejauh mana efektivitasnya dalam mendukung tugas-tugas yang diemban oleh lembaga tersebut.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka yang dimana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interview* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. *Interviewer* menanyakan sejumlah pertanyaan kepada *interview* untuk mendapatkan jawaban.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Fauzan & Nurul Setianingrum, "Implementasi Pengelolaan Dana Bos Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Kabupaten Jember," *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, Vol 9 No. 1, (Agustus 2023): 114.

<sup>31</sup> Fadhallah, *WAWANCARA* (jakarta Timur: UNJ Press, 2020),

Teknik yang dilakukan peneliti adalah wawancara semistruktur, yaitu wawancara yang termasuk dalam kategori *interview*, dengan pelaksanaan yang lebih bebas dibanding dengan wawancara terstruktur. Peneliti menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu, akan tetapi pelaksanaannya lebih bebas. Dalam artian tidak menutup kemungkinan untuk muncul pertanyaan baru yang lebih relevan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pengguna *Cash Management System* (CMS), khususnya dalam bagian Keuangan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Jember. Wawancara ini akan membahas aspek-aspek yang berkaitan dengan pengaruh implementasi peran serta efektivitas dalam pelaksanaan peran dan penggunaan *Cash Management System* (CMS) yang ada di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Jember. Melalui wawancara ini, peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dari sudut pandang pengguna *Cash Management System* (CMS) tentang bagaimana sistem tersebut memengaruhi pelaksanaan tugas-tugas di KPU Kabupaten Jember serta sejauh mana efektivitasnya.

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian yang didasarkan pada tulisan ini, metode yang digunakan adalah metode dokumentasi. Dokumentasi dalam konteks ini merujuk kepada penggunaan foto-foto yang menggambarkan proses penelitian yang sedang berlangsung. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data yang sesuai dengan

masalah yang diteliti.<sup>32</sup> Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, foto-foto digunakan sebagai bentuk dokumentasi untuk mendokumentasikan langkah-langkah atau kegiatan yang terjadi selama penelitian.<sup>33</sup> Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel dapat dipercaya apabila didukung oleh adanya dokumentasi tersebut.

Dalam penelitian ini, data yang akan diperoleh berupa dokumentasi wawancara bersama subjek penelitian yaitu Komisi Pemilihan Umum (KPU). Dan hasil untuk dokumentasi berupa foto dan lain lain. Adapun yang ingin diperoleh dari bahan dokumentasi adalah :

- a. Profil Perusahaan
- b. Struktur Perusahaan
- c. Gambar peneliti saat melakukan wawancara dengan bendahara dan staf KPU

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat

---

<sup>32</sup> Agung Parmono & Aminatus Zahriyah, "Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember" *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* Vol. 6, No. 2, (Oktober 2021): 234.

<sup>33</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 45.

diceritakan kepada orang lain.<sup>34</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

#### **F. Keabsahan Data**

Bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan dilapangan. Teknik keabsahan data yang dipergunakan dalam penelitian ini artinya adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik investigasi keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau menjadi pembanding terhadap data itu. Pada penelitian ini maka peneliti menggunakan Triangulasi sumber dan Triangulasi teknik. Peneliti melakukan pengecekan yang akan terjadi penelitian dengan teknik pengumpulan data yang tidak sama yakni observasi serta wawancara sebagai akibatnya taraf kepercayaan valid.<sup>35</sup>

Alasan peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu untuk menguji data yang sudah didapat oleh peneliti, sudah valid atau sesuai dengan data yang peneliti cari untuk penelitiannya. Sehingga, data yang sudah didapat

---

<sup>34</sup> Erwin Jusuf Thaib, *DAKWAH DAN PLURALITAS Menggagas Strategi Dakwa Melalui Analisis SWOT* (Sumatra Barat: CV Cendekia Mandiri, 2020), 102

<sup>35</sup> Endang Widi Winarmi, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, PTK R&D, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 183

perlu diuji menggunakan triangulasi untuk mendapatkan hasil maksimal dan seperti yang diinginkan.

#### 1. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif adalah langkah penting untuk memastikan bahwa data yang dianalisis dan kesimpulan yang dihasilkan dari data tersebut dapat diandalkan. Salah satu cara untuk menguji kredibilitas data adalah dengan menggunakan triangulasi, yaitu pendekatan yang melibatkan penggunaan beberapa sumber data, metode, atau peneliti independen.

#### 2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data akan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang sudah dianggap benar.

Dan untuk proses pelaksanaan triangulasi teknik ini sudah dilakukan dengan data-data pendukung seperti hasil wawancara, dan dokumentasi saat melakukan wawancara dengan pihak pengguna *Cash Management System* (CMS) Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Jember

## G. Tahap Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah serangkaian langkah yang harus dilakukan secara berurutan oleh peneliti. Proses ini penting untuk memastikan kesinambungan pemikiran yang akhirnya akan menghasilkan temuan penelitian yang berkualitas. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam proses penelitian ini meliputi:

### 1. Tahap Penelitian Pendahuluan

Dalam tahap penelitian ini peneliti mulai menyusun rangkaian penelitian mulai dari penentuan tema dan melihat fenomena yang sedang terjadi di lapangan sebelum nantinya terjun langsung ke lapangan. Kemudian mencari permasalahan dan latar belakang atas permasalahan tersebut. Dalam tahap ini juga peneliti mulai mempersiapkan perlengkapan-perengkapan yang dibutuhkan untuk penelitian.

Penelitian ini mengungkap tentang efektivitas dan kendala dari penggunaan *Cash Management System* (CMS) yang ada di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Jember. Pada tahap awal, peneliti telah mempersiapkan segala kelengkapan yang diperlukan untuk penelitian ini. Hal ini mencakup identifikasi lokasi dan subjek penelitian, dengan penelitian yang akan dilakukan di Kantor Komisi Pemilihan Umum yang terletak di Jl. Kalimantan No. 31, Summersari, Krajan Timur, Summersari, Kec. Summersari, Kabupaten Jember, dengan judul penelitian yang diberi nama "Efektivitas Pengelolaan Keuangan Menggunakan *Cash*

*Management System (CMS) Di KPU Kabupaten Jember"* Selain itu, peneliti juga akan mengurus izin penelitian untuk menjalankan studi ini.

## 2. Tahap Penelitian Sebenar-benarnya dan Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap penting dalam proses penelitian di mana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Data dapat dikumpulkan melalui berbagai cara, seperti wawancara, observasi, kuesioner tertulis, rekaman audio atau video, serta dokumentasi yang relevan. Setelah data terkumpul, peneliti kemudian akan melakukan pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang akurat dan relevan.

## 3. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahap akhir dari proses penelitian di mana peneliti merangkum, mengorganisir, dan menyajikan hasil penelitian yang telah dianalisis. Laporan penelitian ini merupakan dokumen penting yang mengkomunikasikan temuan dan kontribusi penelitian kepada komunitas ilmiah dan pemangku kepentingan yang relevan.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah KPU Kabupaten Jember

KPU yang ada sekarang merupakan KPU keempat yang dibentuk sejak era Reformasi 1998. KPU pertama (1999-2001) dibentuk dengan Keppres No 16 Tahun 1999, beranggotakan 53 orang anggota, dari unsur pemerintah dan Partai Politik. KPU pertama dilantik Presiden BJ Habibie. KPU kedua (2001-2007) dibentuk dengan Keppres No 10 Tahun 2001, beranggotakan 11 orang, dari unsur akademis dan LSM. KPU kedua dilantik oleh Presiden Abdurrahman Wahid (Gus Dur) pada tanggal 11 April 2001.

KPU ketiga (2007-2012) dibentuk berdasarkan Keppres No 101/P/2007 yang berisikan tujuh orang anggota yang berasal dari anggota KPU Provinsi, akademisi, peneliti dan birokrat dilantik tanggal 23 Oktober 2007 minus Syamsulbahri yang urung dilantik Presiden karena masalah hukum.

Untuk menghadapi pelaksanaan Pemilihan Umum 2009, image KPU harus diubah sehingga KPU dapat berfungsi secara efektif dan mampu memfasilitasi pelaksanaan Pemilu yang jujur dan adil. Terlaksananya Pemilu yang jujur dan adil tersebut merupakan faktor penting bagi terpilihnya wakil rakyat yang lebih berkualitas, dan mampu menyuarakan aspirasi rakyat. Sebagai anggota KPU, integritas moral

sebagai pelaksana pemilu sangat penting, selain menjadi motor penggerak KPU juga membuat KPU lebih kredibel di mata masyarakat karena didukung oleh personal yang jujur dan adil.

Tepat tiga tahun setelah berakhirnya penyelenggaraan Pemilu 2004, muncul pemikiran di kalangan pemerintah dan DPR untuk meningkatkan kualitas pemilihan umum, salah satunya kualitas penyelenggara Pemilu. Sebagai penyelenggara pemilu, KPU dituntut independen dan non-partisan.

Untuk itu atas usul inisiatif DPR-RI menyusun dan bersama pemerintah mensyahkan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2007 Tentang Penyelenggara Pemilu. Sebelumnya keberadaan penyelenggara Pemilu terdapat dalam Pasal 22-E Undang-undang Dasar Tahun 1945 dan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2003 Tentang Pemilu DPR, DPD dan DPRD, Undang-undang Nomor 23 Tahun 2003 Tentang Pemilu Presiden dan Wakil Presiden.

Dalam Undang-undang Nomor 22 Tahun 2007 Tentang Penyelenggara Pemilu diatur mengenai penyelenggara Pemilihan Umum yang dilaksanakan oleh suatu Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri. Sifat nasional mencerminkan bahwa wilayah kerja dan tanggung jawab KPU sebagai penyelenggara Pemilihan Umum mencakup seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sifat tetap menunjukkan KPU sebagai lembaga yang menjalankan tugas secara berkesinambungan meskipun dibatasi oleh masa jabatan tertentu.

Sifat mandiri menegaskan KPU dalam menyelenggarakan Pemilihan Umum bebas dari pengaruh pihak mana pun. Perubahan penting dalam undang-undang Nomor 22 Tahun 2007 Tentang Penyelenggara Pemilu, meliputi pengaturan mengenai lembaga penyelenggara Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah; Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden; serta Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang sebelumnya diatur dalam beberapa peraturan perundang-undangan kemudian disempurnakan dalam 1 (satu) undang-undang secara lebih komprehensif.

Dalam undang-undang Nomor 22 Tahun 2007 Tentang Penyelenggara Pemilu diatur mengenai KPU, KPU Provinsi, dan KPU Kabupaten/Kota sebagai lembaga penyelenggara pemilihan umum yang permanen dan Bawaslu sebagai lembaga pengawas Pemilu. KPU dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta dalam hal penyelenggaraan seluruh tahapan pemilihan umum dan tugas lainnya. KPU memberikan laporan Presiden kepada Dewan Perwakilan Rakyat.

Undang-undang Nomor 22 Tahun 2007 Tentang Penyelenggara Pemilu juga mengatur kedudukan panitia pemilihan yang meliputi PPK, PPS, KPPS dan PPLN serta KPPSLN yang merupakan penyelenggara Pemilihan Umum yang bersifat ad hoc. Panitia tersebut mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan semua tahapan penyelenggaraan

Pemilihan Umum dalam rangka mengawal terwujudnya Pemilihan Umum secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil.

Dalam rangka mewujudkan KPU dan Bawaslu yang memiliki integritas dan kredibilitas sebagai Penyelenggara Pemilu, disusun dan ditetapkan Kode Etik Penyelenggara Pemilu. Agar Kode Etik Penyelenggara Pemilu dapat diterapkan dalam penyelenggaraan Pemilihan Umum, dibentuk Dewan Kehormatan KPU, KPU Provinsi, dan Bawaslu.

Di dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2003 Tentang Pemilu DPR, DPD dan DPRD, jumlah anggota KPU adalah 11 orang. Dengan diundangkannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 Tentang Penyelenggara Pemilu, jumlah anggota KPU berkurang menjadi 7 orang. Pengurangan jumlah anggota KPU dari 11 orang menjadi 7 orang tidak mengubah secara mendasar pembagian tugas, fungsi, wewenang dan kewajiban KPU dalam merencanakan dan melaksanakan tahap-tahap, jadwal dan mekanisme Pemilu DPR, DPD, DPRD, Pemilu Presiden/Wakil Presiden dan Pemilu Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah.

Menurut Undang-undang Nomor 22 Tahun 2007 Tentang Penyelenggara Pemilu, komposisi keanggotaan KPU harus memperhatikan keterwakilan perempuan sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen). Masa keanggotaan KPU 5 (lima) tahun terhitung sejak pengucapan sumpah/janji.

Penyelenggara Pemilu berpedoman kepada asas: mandiri; jujur; adil; kepastian hukum; tertib penyelenggara Pemilu; kepentingan umum;

keterbukaan; proporsionalitas; profesionalitas; akuntabilitas; efisiensi dan efektivitas.

Cara pemilihan calon anggota KPU-menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 Tentang Penyelenggara Pemilu-adalah Presiden membentuk Panitia Tim Seleksi calon anggota KPU tanggal 25 Mei 2007 yang terdiri dari lima orang yang membantu Presiden menetapkan calon anggota KPU yang kemudian diajukan kepada Dewan Perwakilan Rakyat untuk mengikuti fit and proper test. Sesuai dengan bunyi Pasal 13 ayat (3) Undang-undang NO 22 Tahun 2007 Tentang Penyelenggara Pemilu, Tim Seleksi Calon Anggota KPU pada tanggal 9 Juli 2007 telah menerima 545 orang pendaftar yang berminat menjadi calon anggota KPU. Dari 545 orang pendaftar, 270 orang lolos seleksi administratif untuk mengikuti tes tertulis. Dari 270 orang calon yang lolos tes administratif, 45 orang bakal calon anggota KPU lolos tes tertulis dan rekam jejak yang diumumkan tanggal 31 Juli 2007

## 2. Profil KPU Kabupaten Jember

- a. Nama : Komisi Pemilihan Umum Jember
- b. Alamat : Jl. Kalimantan No. 31, Sumbersari, Krajan Timur,  
Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121
- c. Didirikan pada : 31 Juli 2007
- d. Telepon : (0331) 333815
- e. Email : helpdesk.kpujember@gmail.com

- f. Jam Operasional : 07.00-16.00 (Senin sampai Jum'at)  
07.00-15.00 (Sabtu dan Minggu)<sup>36</sup>

### 3. Visi dan Misi KPU Kabupaten Jember

#### a. Visi

Menjadi Penyelenggara Pemilihan Umum yang Mandiri, Professional, dan Berintegritas untuk Terwujudnya Pemilu yang LUBER dan JURDIL

#### b. Misi

- 1) meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemilu yang efektif dan efisien, transparan, akuntabel, serta aksesibel;
- 2) meningkatkan integritas, kemandirian, kompetensi dan profesionalisme penyelenggara Pemilu dengan mengukuhkan code of conduct penyelenggara Pemilu;
- 3) menyusun regulasi di bidang Pemilu yang memberikan kepastian hukum, progresif, dan partisipatif;
- 4) meningkatkan kualitas pelayanan Pemilu untuk seluruh pemangku kepentingan;
- 5) meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih dalam Pemilu, Pemilih berdaulat Negara kuat; dan
- 6) mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dalam penyelenggaraan Pemilu.

---

<sup>36</sup> Andik, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Maret 2024.

#### 4. Struktur Organisasi KPU Kabupaten Jember

KPU Jember adalah singkatan dari Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Jember. KPU Jember adalah lembaga yang bertanggung jawab untuk mengatur dan melaksanakan pemilihan umum di Kabupaten Jember, Jawa Timur, Indonesia.

Tugas utama KPU Jember adalah mengatur, mengawasi, dan memastikan jalannya proses pemilihan umum secara jujur, adil, dan demokratis. KPU Jember terdiri dari beberapa anggota yang dipilih dan ditunjuk oleh pemerintah dan memiliki mandat untuk melaksanakan tugasnya secara independen dan transparan

KPU Jember memiliki struktur organisasi, dimana penentuan struktur KPU telah dilakukan berdasarkan ketentuan Keputusan Presiden Nomor 67 Tahun 2002, Keputusan Presiden Nomor 54 Tahun 2003, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2002 tentang tugas dan fungsi sekretariat KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota, serta Keputusan KPU Nomor 22 Tahun 2008 tentang struktur organisasi KPU Kabupaten/Kota. KPU Jember terdiri dari 2 (dua) unsur yaitu:

- a. Komisioner yang terdiri dari 5 (lima) orang yang dikoordinasi oleh 1 (satu) orang ketua dan empat orang anggota.
- b. Unsur kesekretariatan dipimpin oleh Sekretaris KPU Jember.

Kedua unsur merupakan satu kesatuan, dimana komisioner melaksanakan teknis penyelenggaraan Pemilu dan unsur sekretariat membantu komisioner dalam melakukan tugasnya terkait dengan

administrasi umum dan keuangan, personalia dan rumah tangga. Berdasarkan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 06 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi dan Kabupaten/Kota, maka Sekretariat KPU Kabupaten Jember terdiri dari Sekretaris, 4 (empat) orang Kepala Sub Bagian yaitu: 14

- a. Sub Bagian Program, Data, Organisasi dan SDM.
- b. Sub Bagian Keuangan, Umum, dan Logistik.
- c. Sub Bagian Teknis Penyelenggara, dan Hupmas.
- d. Sub Bagian Hukum Sekretariat KPU Kabupaten Jember terdiri dari satu orang Sekretaris dan empat orang Kasubbag dan para Staf yang berasal PNS pusat/organik, dengan total jumlah sebanyak 18 orang.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Penyajian data merupakan tahap dalam penelitian di mana informasi yang terkumpul disusun dan disajikan sesuai dengan pertanyaan penelitian serta analisis yang relevan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan sebagai sarana untuk mendukung penelitian. Data hasil penelitian akan dipresentasikan secara berurutan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan.



## 1. Alur Kerja dan Kendala *Cash Management System* (CMS) dalam pengelolaan Keuangan di KPU Kabupaten Jember.

### a. Penerapan *Cash Management System* (CMS) di KPU Kabupaten Jember.

Bapak Andik Kurniawan sebagai staf keuangan menyatakan bahwa:

“Penerapan *Cash Management System* (CMS) di KPU Kabupaten Jember itu mulai tahun 2020.”<sup>37</sup>

Dari pernyataan Bapak Andik Kurniawan dapat diketahui bahwa KPU Kabupaten Jember telah menerapkan *Cash Management System* (CMS) pada tahun 2020.

Ibu Minanti Mukminin selaku Kasubbag Keuangan Umum dan Logistik turut menjelaskan bahwa:

“Penerapan *Cash Management System* (CMS) di KPU Kabupaten Jember itu mulai tahun 2020 dan kita operasionalkan secara aktif itu di tahun 2021. Karena *Cash Management System* (CMS) adalah aplikasi baru, KPU Kabupaten Jember perlu melakukan percobaan sistem secara berkala untuk memastikan efektivitas dan kendala *Cash Management System* (CMS) dalam mengelola keuangan.”<sup>38</sup>

Penjelasan dari Bu Minanti Mukminin Penerapan *Cash Management System* (CMS) di KPU Kabupaten Jember mulai aktif dioperasionalkan pada tahun 2021

Bapak Joko Nugroho, ST sebagai Plt Sekretaris dan Kasubag Perencanaan Data dan Informasi menyampaikan bahwa :

---

<sup>37</sup> Andik Kurniawan, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Maret 2024.

<sup>38</sup> Minanti Mukminin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 19 Maret 2024.

“Penerapan Cash Management System ini sangat memudahkan kita dalam melakukan transaksi. Tentunya kenapa dioperasionalkan secara aktif di tahun 2021 untuk memastikan efektivitas dan kendalanya dimana”

Penjelasan dari Bapak Joko Nugroho Penerapan *Cash Management System* (CMS) dioperasionalkan tahun 2021 karna memastikan efektivitasnya dan kendalanya secara berkala

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa Penerapan Cash Management System (CMS) di KPU Kabupaten Jember itu mulai tahun 2020 dan operasionalkan secara aktif itu di tahun 2021. Karena *Cash Management System* (CMS) adalah aplikasi baru, Maka dari itu KPU Kabupaten Jember perlu melakukan percobaan sistem secara berkala untuk memastikan efektivitas dan kendala *Cash Management System* (CMS) dalam mengelola keuangan.

b. Alur Kerja Cash Management System di KPU Kabupaten Jember

Bapak Andik Kurniawan sebagai staf keuangan menjelaskan bahwa:

“Untuk alur kerjanya dan transaksinya sangat mudah, disini ada 3 tahap yaitu marker, cheacker dan releaser, Saya disini sebagai marker yang bertugas sebagai membuat transaksi atas keluar masuknya uang dan nanti cheacker akan melakukan verifikasi transaksi melalu gmail dengan memakai kode OTP, Lalu Setelah itu, sistem mengirimkan email pemberitahuan bahwa data telah di approve oleh checker ke email kepala kantor selaku realeaser”

Dari penjelasan Bapak Andik Kurniawan dapat diketahui bahwa alur kerja *Cash Management System* (CMS) me;iputi 3 tahap

yaitu marker sebagai pembuat transaksi, cheacker yang memverifikasi masuknya transaksi, realeser yang menyetujui adanya transaksi tersebut.

Bapak Joko Nugroho, ST sebagai Plt Sekretaris dan Kasubag Perencanaan Data dan Informasi menyampaikan bahwa :

“Untuk alur kerjanya meliputi 3 tahap yaitu marker, cheacker dan realeser. Saya disini sebagai cheacker dan realeser tugasnya yaitu memverifikasi adanya traksaksi dari menyetujui transaksi tersebut”

Dari Penjelasan Bapak Joko Nugroho Dalam Penerapan *Cash Management System* (CMS) di KPU Kabupaten Jember sebagai cheaker dan realeser.

Ibu Minanti Mukminin selaku Kasubbag Keuangan Umum dan Logistik turut menyatakan bahwa:

“Dalam penerapan *Cash Management System* (CMS) di KPU Kabupaten Jember betul ada tiga tahap yaitu marker, cheacker dan realeser. Saya disini hanya membantu marker dalam mengawasi dan membuat transaksi yang akan diajukan kepada Cheacker”

Dari Penjelasan Ibu Minanti Mukminin Dalam Penerapan *Cash Management System* (CMS) hanya mengawasi dalam pembuatan transaksi yang dilakukan oleh marker.

Dari wawancara tersebut, peneliti dapat menyimpulkan mengenai alur kerja *Cash Management System* (CMS) di KPU Kabupaten Jember.

- 1) Marker : yang bertugas membuat transaksi terkait keluar masuknya uang dan marker yang memulai proses transaksi.

- 2) Checker: Setelah marker membuat transaksi, checker akan melakukan verifikasi transaksi melalui Gmail. Verifikasi menggunakan kode OTP untuk memastikan keamanan dan keabsahan transaksi. Setelah verifikasi, checker memberikan persetujuan transaksi.
- 3) Releaser: Setelah checker menyetujui transaksi, sistem mengirimkan email pemberitahuan kepada kepada pemegang kuasa yang berperan sebagai releaser. Releaser akan melakukan pemeriksaan akhir dan mengonfirmasi persetujuan checker.

Alur kerja ini memastikan bahwa transaksi keuangan di dalam sistem melewati tahapan verifikasi yang jelas dan pengawasan oleh beberapa pihak yang berbeda. Ini juga memberikan tingkat keamanan yang tinggi dengan penggunaan kode OTP dan persetujuan oleh beberapa pihak sebelum transaksi dapat dianggap valid.

c. Kendala *Cash Management System* (CMS) di KPU Kabupaten Jember.

Bapak Andik Kurniawan sebagai staf keuangan menjelaskan bahwa:

“Kendala *Cash Management System* (CMS) itu gak ada hampir semuanya efektif, Mungkin kendalanya bagi saya yaitu ketika nominal transaksi itu salah maka secara otomatis akan dikirim”

Dari penjelasan Bapak Andi kurniawan bahwa *Cash Management System* (CMS) kendala terkait dengan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam nominal transaksi.

Bapak Joko Nugroho, ST sebagai Plt Sekretaris dan Kasubag

Perencanaan Data dan Informasi menyampaikan bahwa bahwa :

“Kendala *Cash Management System* (CMS) hampir semuanya efektif dan itu semua tergantung dengan jaringan internet udah itu aja”

Dari penjelasan Bapak Joko Nugrohi bahwa *Cash Management System* (CMS) kendala yang umum dihadapi yaitu jaringan pada internet.

Ibu Minanti Mukminin selaku Kasubbag Keuangan Umum dan Logistik menyatakan bahwa :

“Kendala *Cash Management System* (CMS) tidak ada hampir semuanya efektif”

Dari penjelasan Ibu Minanti Mukminin bahwa Kendala *Cash Management System* (CMS) itu tidak ada dan bisa dibilang sudah efektif

Berdasarkan wawancara tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kendala *Cash Management System* itu tidak ada dan semuanya efektif. Secara umum terkendala dengan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam nominal transaksi dan jaringan pada internet.

## **2. Efektivitas Pengelolaan Keuangan *Cash Management System* (CMS) dibandingkan dengan Konvensional.**

Bapak Andik Kurniawan sebagai staf keuangan menjelaskan bahwa:

“Kalau dari ketepatan waktu tentunya efektif karna dapat mempersingkat pekerjaan melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun. Kalau segi perhitungan biaya dapat mengelola anggaran

secara efisien. Jadi kalau dibandingkan konvensional tentunya lebih efektif menggunakan *Cash Management System* (CMS) contoh Kantor setiap bulan membayar uang koran itu langsung transfer jadi memudahkan kita.”

Dari penjelasan Bapak Andik Kurniawan dapat diketahui bahwa dari Segi waktu dan segi pembiayaan bisa dibilang efektif karena dapat memudahkan pengguna *Cash Management System* (CMS)

Bapak Joko Nugroho, ST sebagai Plt Sekretaris dan Kasubag Perencanaan Data dan Informasi menyampaikan bahwa :

“Semua efektif dari segi penggunaan, mungkin ya keterbatasan koneksi internet yang tidak stabil kalau dari transfer dalam jangkauan luas seperti kemarin waktu pemilihan presiden itu kan melibatkan banyak orang itu mudah kita. Ya bagi penerima tidak lama menunggu sama dengan menggunakan M-Banking biasanya itu juga penggunaan *Cash Management System* (CMS) sangat mudah digunakan dan dipahami oleh staf bawahan ”

Dari penjelasan Bapak Joko Nugroho dapat diketahui bahwa dari ketepatan sasaran dan ketepatan melakukan perintah mudah dipahami dan sangat efektif dari segi pengguna *Cash Management System* (CMS) di KPU Jember.

Ibu Minanti Mukminin selaku Kasubag Keuangan Umum dan Logistik menyatakan bahwa :

“Dari penerapan *Cash Management System* (CMS) sudah efektif meliputi apapun itu yang paling penting sangat memudahkan bagi kita para pengguna”

Dari penjelasan Ibu Minanti Mukminin dapat diketahui bahwa penggunaan *Cash Management System* (CMS) di KPU Jember sudah efektif karena memudahkan secara efisien bagi para pengguna.

Bapak Andik Kurniawan sebagai staf keuangan menjelaskan bahwa :

“Kalau dibandingkan dengan konvensional tentunya banyak perbandingan, Kita dulu sebelum menggunakan *Cash Management System* (CMS) itu setiap gaji harus ke bank untuk ngambi, Kalau sekarang semua via transfer. Ketika menggunakan *Cash Management System* (CMS) laporan keuangan sangat transparan tentunya terbukukan dengan baik”

Dari penjelasan Bapak Andik Kurniawan dapat diketahui bahwa perbandingan *Cash Management System* (CMS) dengan konvensional memberikan keunggulan dalam efisiensi operasional dan akuntabilitas dalam pengelolaan kas perusahaan dibandingkan dengan pendekatan konvensional yang lebih manual dan rentan terhadap kesalahan.

Bapak Joko Nugroho, ST sebagai Plt Sekretaris dan Kasubag Perencanaan Data dan Informasi menyampaikan bahwa :

“Dari segi laporan keuangan yang dihasilkan oleh *Cash Management System* (CMS) memiliki tingkat detail yang lebih tinggi, kemudahan akses yang lebih baik, dan akurasi yang lebih tinggi daripada pendekatan konvensional, yang sering kali melibatkan proses manual yang rentan terhadap kesalahan”

Dari penjelasan Bapak Joko Nugroho dapat diketahui bahwa *Cash Management System* (CMS) menawarkan keunggulan yang signifikan dalam hal laporan keuangan dibandingkan dengan pendekatan konvensional

Ibu Minanti Mukminin selaku Kasubag Keuangan Umum dan Logistik menyatakan bahwa :

“*Cash Manajemen System (CMS)* memungkinkan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap informasi keuangan karena data tersimpan secara digital dan dapat diakses dari mana saja dengan koneksi internet. Ini memungkinkan manajemen untuk memantau dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan secara real-time dibandingkan konvensional. Ini berbeda dengan pendekatan konvensional di mana akses terbatas pada lokasi fisik tempat data disimpan”

Dari penjelasan Ibu Minanti Mukminin dapat diketahui bahwa penggunaan *Cash Management System (CMS)* di KPU Jember lebih memudahkan terhadap informasi keuangan dibandingkan dengan konvensional.

Berdasarkan wawancara tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perbandingan *Cash Management System (CMS)* dengan konvensional membawa perubahan signifikan dalam hal kemudahan akses dan kemampuan untuk memantau serta menganalisis kinerja keuangan perusahaan dibandingkan dengan konvensional.

Berikut adalah tabel perbandingan efektivitas pengelolaan keuangan antara *Cash Management System (CMS)* dan metode konvensional di KPU Kabupaten Jember :

**Tabel 4.1**  
**Analisis Tabel Perbandingan**

Aspek	CMS	Konvensional
Otomatisasi	CMS menggunakan sistem otomatis untuk melakukan pelacakan dan pengelolaan kas.	Proses manual yang membutuhkan waktu dan upaya manusia.
Pelacakan Transaksi	Transaksi dipantau secara real-time dan dicatat secara otomatis dalam sistem.	Pelacakan transaksi dilakukan secara manual, menyebabkan keterlambatan dan kesalahan



Efisiensi Operasional	Proses otomatisasi meningkatkan efisiensi dengan mengurangi waktu dan upaya yang dibutuhkan.	Proses manual cenderung membutuhkan lebih banyak waktu dan upaya, mengurangi efisiensi secara keseluruhan.
Keamanan	Sistem CMS memiliki fitur keamanan yang kuat, seperti otentikasi dua faktor dan enkripsi data.	Keamanan tergantung pada kontrol manual yang rentan terhadap kesalahan dan pelanggaran.
Analisis Data	Data dikumpulkan dan dianalisis secara otomatis, memungkinkan identifikasi tren dan pola yang bermanfaat.	Analisis data mungkin terbatas dan tidak konsisten karena bergantung pada proses manual.
Kemudahan Akses	CMS memungkinkan akses yang fleksibel melalui platform online, dapat diakses dari berbagai lokasi.	Akses terbatas oleh keterbatasan fisik dan proses manual, mungkin memerlukan kehadiran fisik di kantor.

### C. Pembahasan Temuan

#### 1. Sejarah *Cash Manajemen System* di KPU Kabupaten Jember

Pada saat itu himbuan ini ditindak lanjuti oleh Kemendagri 51 guna untuk mendukung Gerakan Nasional Non Tunai yang mempunyai hubungan dengan pemerintahan baik terhadap Satuan Kerja Pemerintah Aceh (SKPA) dan Satuan Kerja Pemerintah Kabupaten/Kota (SKPK). Maka dalam hal ini, sesuai dengan Surat Edaran Menteri dalam Negeri (SE Mendagri) No. 910/1866/SI tanggal 17 April 2017 tentang Implementasi Transaksi Non Tunai pada Pemerintah Daerah Provinsi dan Surat Edaran Mendagri No. 910/1867/SJ tanggal 17 April 2017 tentang

Implementasi Transaksi Non Tunai pada Pemerintah Daerah kabupaten/Kota.

Implementasi *Cash Management System* (CMS) di KPU Kabupaten Jember dimulai pada tahun 2021 tetapi belum selesai sepenuhnya. Baru pada tahun 2022 sistem ini benar-benar digunakan secara maksimal. Perubahan kebiasaan dalam pengambilan uang tunai dibank untuk membayar pegawai telah mengubah pola kerja, dimana ada perbedaan dalam pembukuan dan pelaporan keuangan antara pembayaran tunai dan transfer. Auditor cenderung lebih memilih penggunaan *Cash Management System* (CMS) karena proses keluar masuknya uang menjadi lebih transparan dan terdokumenter dengan baik.

## **2. Tujuan *Cash Management System* (CMS) di KPU Kabupaten Jember**

Menurut Andik Kurniawan selaku staf keuangan sekaligus pemandu pada penggunaan aplikasi *Cash Management System* (CMS) pada instansi KPU Kabupaten Jember menjelaskan Tujuan diluncurkan aplikasi *Cash Management System* (CMS) ini adalah sebagai berikut:

Jika dulunya bendahara KPU hanya bisa melakukan transaksi perbankan dari Senin-Jumat pada pukul 08.00-15.00. Namun, dengan hadirnya aplikasi *Cash Management System* (CMS) transaksi yang ingin dilakukan nasabah bisa 24 jam tidak ada batasan waktu maupun tempat asalkan ada jaringan internet yang bagus untuk melancarkan proses transaksi perbankan yang ingin nasabah lakukan.

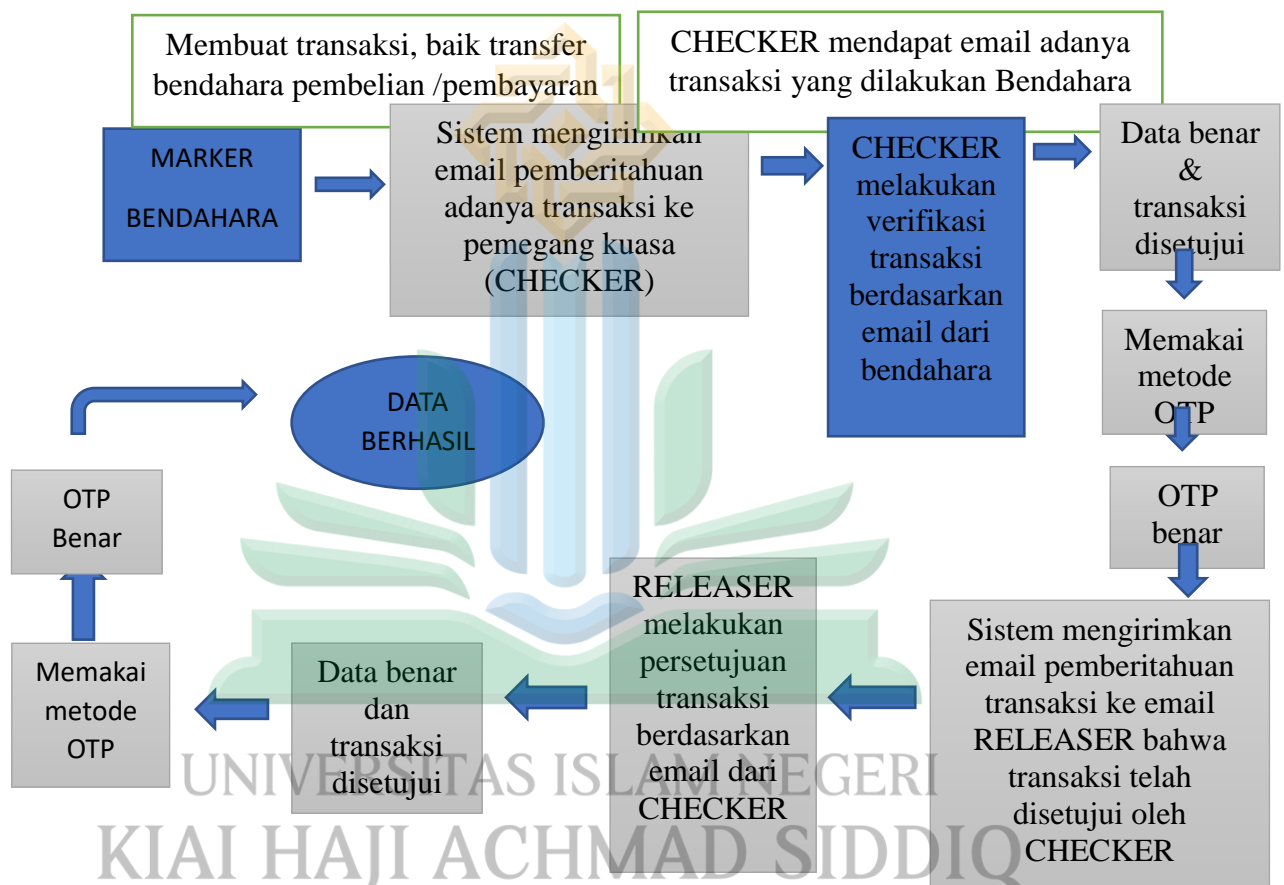
Jika dulunya bendahara KPU harus menyetorkan uang secara tunai ke bank secara langsung. Namun, dengan adanya aplikasi *Cash Management System* (CMS) nasabah tidak lagi perlu datang langsung ke bank untuk melakukan transaksi. Ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan, tetapi juga meningkatkan keamanan, karena bendahara KPU terhindar dari risiko seperti perampokan. Dengan demikian, aplikasi *Cash Management System* (CMS) memberikan solusi yang lebih aman dan praktis bagi bendahara KPU dalam melakukan transaksi perbankan

Adanya aplikasi *Cash Management System* (CMS) juga dapat membantu dalam meminimalkan peredaran uang palsu. Ketika transaksi dilakukan secara digital melalui aplikasi, sistem keamanan yang canggih dapat mendeteksi dan mencegah uang palsu dari beredar lebih efektif daripada saat transaksi dilakukan secara tunai. Dengan demikian, aplikasi *Cash Management System* (CMS) tidak hanya memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi bendahara KPU, tetapi juga meningkatkan tingkat keamanan dan mengurangi risiko peredaran uang palsu dalam sistem perbankan.

Aplikasi *Cash Management System* (CMS) memungkinkan bendahara KPU untuk menghemat waktu dengan tidak perlu datang ke bank secara fisik untuk melakukan transaksi perbankan. Dengan akses yang mudah melalui perangkat seluler atau komputer, nasabah dapat melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja sesuai kenyamanan mereka, tanpa harus mengalami gangguan waktu perjalanan atau antrean

di bank. Ini memberikan fleksibilitas yang signifikan dan memungkinkan nasabah untuk fokus pada pekerjaan atau aktivitas lainnya tanpa terganggu oleh kebutuhan untuk pergi ke bank secara langsung.

**Gambar 4.1**  
**Alur Kerja Aplikasi Cash Management System**



**Alur Kerja Cash Management System (CMS)**

*Sumber: KPU Kabupaten Jember*

Dari gambar di atas dapat dilihat, bendahara selaku Maker pada aplikasi *Cash Management System* (CMS) membuat masukan daftar transaksi pembayaran ataupun pembelian kemudian sistem mengirimkan email.

Pemberitahuan adanya transaksi yang dilakukan maker selanjutnya ditindak lanjuti ke atasan bendahara selaku pemegang kuasa (checker). Selanjutnya checker selaku atasan bendahara mendapatkan email adanya transaksi yang dilakukan maker, kemudian checker melihat hasil masukan transaksi yang dilakukan maker berdasarkan email ataupun berkas dari maker.

Setelah dilakukan verifikasi data sesuai data yang dimasukkan maker, data yang masuk melalui email dan disesuaikan dengan berkas telah benar lalu di disetujui, saat dilakukan persetujuan akan masuk kode password ke email bendahara selaku maker. kemudian bendahara selaku maker memasukkan kode password, setelah itu dilakukan proses. Setelah itu, sistem mengirimkan email pemberitahuan bahwa data telah di approve oleh checker ke email kepala kantor selaku releaser.

Kemudian releaser melakukan pengecekan ulang data masukan yang dibuat oleh maker dan telah disetujui oleh checker. Jika data telah benar, maka selanjutnya releaser akan melakukan proses persetujuan. Lalu akan masuk kode password ke email kepala kantor selaku releaser, selanjutnya releaser memasukkan kode password itu kemudian akan di proses. Maka uang akan masuk ke rekening penerima dan transaksi yang dilakukan berhasil melalui aplikasi *Cash Management System* (CMS).

### **3. Kendala *Cash Management System* (CMS) di KPU Kabupaten Jember**

Berdasarkan hasil analisis penerapan *Cash Management System* (CMS) di KPU Kabupaten Jember dapat diketahui bahwa sistem yang

digunakan sudah stabil, tepat waktu dan memberikan informasi yang relevan tetapi masih ada kekurangan pada bagian operasional prosedur seperti perlu penambahan fitur-fitur yang dibutuhkan instansi pemerintah yaitu harus memiliki mekanisme yang kuat untuk meminimalkan kesalahan dalam pengiriman dana. Namun, dalam kasus kesalahan dalam pengiriman dana kepada pihak yang membutuhkan, adanya fitur pembatalan transaksi dapat membantu mengatasi masalah ini.

Jika *Cash Management System* (CMS) tidak menyediakan opsi pembatalan untuk nominal yang akan dikirimkan, risiko kesalahan dapat menyebabkan pengiriman dana yang tidak tepat tanpa toleransi atau kemampuan untuk membatalkannya. Oleh karena itu, penting bagi *Cash Management System* (CMS) untuk menyediakan opsi pembatalan atau koreksi transaksi sebelum dana secara otomatis dikirim.

Penting juga bagi pengguna *Cash Management System* (CMS) untuk memeriksa dan memverifikasi data dengan cermat sebelum melanjutkan dengan pengiriman dana untuk mencegah kesalahan. Pelatihan tambahan mungkin diperlukan untuk memastikan bahwa pengguna memahami prosedur kerja yang tepat dalam menggunakan *Cash Management System* (CMS) guna menghindari pengiriman yang tidak diinginkan.

## 2. Penerapan *Cash Management System* (CMS) di KPU Kabupaten Jember

Menurut Kasubag Keuangan KPU Jember bu Neti, Penerapan *Cash Management System* (CMS) KPU Kabupaten Jember diharapkan untuk menjaga keamanan, memudahkan dalam transaksi dengan adanya sistem yang transparan dan terpantau dengan baik, diharapkan dapat mengurangi peluang praktik korupsi dalam pengelolaan keuangan.

Transaksi-transaksi yang dilakukan pada *Cash Management System* (CMS) antara lain dalam hal pembayaran Belanja langsung, Belanja tidak langsung, Belanja pegawai, Tunjangan prestasi kerja, Pembayaran tenaga honorer, Kegiatan yang berhubungan dengan pegawai dan lainnya. Maka dalam hal ini, dengan adanya aplikasi *Cash Management System* (CMS) dapat mempermudah dalam transaksi, mempercepat waktu dalam hal 60 pencairan dana, mempersingkat pekerjaan. Kemudian dengan adanya *Cash Management System* (CMS) transaksi non tunai dapat dilakukan kapan saja tidak ada batasan waktu dan tempat. Jadi dengan begitu, aplikasi *Cash Management System* (CMS) sangat memudahkan bendahara dalam menginput data transaksi yang ingin dilakukan, Kasubag keuangan selaku atasan bendahara juga mudah dalam memeriksa berkas dan data yang telah diinput oleh bendahara, dan tahap terakhir sekretaris akan memeriksa kembali terhadap berkas dan data yang diinput bendahara dan telah disetujui oleh kasubag keuangan jika sesuai maka sekretaris akan menyetujui guna pencairan transaksi yang ingin dilakukan.

### 3. Efektivitas Penerapan *Cash Management System* (CMS) di KPU Kabupaten Jember.

Efektivitas merupakan suatu tingkat untuk mengukur keberhasilan yang telah dihasilkan oleh seseorang atau sebuah instansi pemerintahan dengan cara tertentu hal ini sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam sebuah instansi pemerintahan. Maksud dalam hal ini, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan yang dilakukan dianggap semakin efektif.

Oleh sebab itu, peneliti mengukur efektivitas *Cash Management System* (CMS) berdasarkan indikator efektivitas yang peneliti gunakan yang di ukur berdasarkan Ketepatan waktu, Ke tepatan perhitungan biaya, 63 Ketepatan berpikir, Ketepatan dalam melakukan perintah (Sumber Daya Insani) dan Ketepatan sasaran.

#### a. Ketepatan Waktu

Penggunaan aplikasi *Cash Management System* (CMS) yang sudah diterapkan pada KPU Kabupaten Jember dapat mempersingkat pekerjaan bagi bendahara, hal ini bertujuan agar bendahara tidak harus mendatangi Bank hanya untuk melakukan transaksi yang ingin dilakukan bendahara.

Dengan hadirnya *Cash Management System* (CMS) ini juga bendahara dapat melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja, tanpa ada batasan waktu dan tempat. Dulunya bendahara hanya bisa melakukan transaksi ke bank dimulai jadwal dari pukul 08.00 – 15.00



Wib. Sementara dengan hadirnya *Cash Management System* (CMS) bendahara dapat melakukan transaksi dari pagi, siang, sore, bahkan hingga tengah malam asalkan memenuhi prosedur alur kerja *Cash Management System* (CMS) pada KPU Kabupaten Jember. Sehingga dalam hal ini penggunaan aplikasi *Cash Management System* (CMS) memanfaatkan waktu yang tepat sehingga menentukan keberhasilan suatu pekerjaan yang dilakukan bendahara dalam memenuhi kewajibannya.

b. Ketepatan Perhitungan Biaya

Penggunaan aplikasi *Cash Management System* (CMS) di Badan Pengelola Keuangan Kabupaten dapat sangat bermanfaat untuk manajemen keuangan dan pengawasan arus kas. Aplikasi ini membantu juga untuk mengelola anggaran dengan lebih efisien, memastikan semua pemasukan dan pengeluaran dicatat dengan baik, serta memantau saldo kas secara real-time.

*Cash Management System* (CMS) juga membantu memperlancar proses pencairan dana di Badan Pengelola Keuangan Kabupaten dengan adanya *Cash Management System* (CMS) biaya operasional dapat dikurangi, termasuk pengeluaran untuk bahan bakar kendaraan. Juga memastikan ketepatan dalam perhitungan arus kas di Badan Pengelola Keuangan Kabupaten karena sistem ini telah diatur secara otomatis dan sistematis. Oleh karena itu, *Cash Management System* (CMS) sangat bermanfaat dalam perhitungan biaya dan

pemantauan arus kas di instansi pemerintahan, khususnya di Badan Pengelola Keuangan Kabupaten.

c. Ketepatan Berpikir

Penggunaan aplikasi *Cash Management System* (CMS) dalam menjalin kerja sama sesuai alur kerja *Cash Management System* (CMS) yang telah diimplementasikan oleh KPU Kabupaten Jember memberikan hasil yang optimal dalam pemanfaatan layanan aplikasi. Kerja sama tersebut juga sangat bergantung pada jaringan internet yang cepat dan stabil, karena *Cash Management System* (CMS) mengandalkan koneksi internet untuk beroperasi secara online. Koneksi yang baik memastikan bahwa dapat berfungsi dengan lancar, mendukung kegiatan kerja sama secara efektif dan efisien.

Pada awal penerapan aplikasi *Cash Management System* (CMS) terdapat sejumlah masalah teknis dan error yang mungkin terkait dengan tahap awal pengimplementasian sistem di instansi pemerintahan. Namun, seiring berjalannya waktu, KPU Kabupaten Jember mulai merasa lebih nyaman dan aman dalam menggunakan *Cash Management System* (CMS)

Informasi yang disediakan oleh *Cash Management System* (CMS) telah membantu para atasan dalam proses pengambilan keputusan dan memberikan data-data yang diperlukan dengan tepat dan cepat, sehingga kebijakan yang diambil berdasarkan informasi ini

menjadi lebih akurat dan sesuai serta dapat menjalankan tugasnya dengan lebih efisien dan efektif.

d. Ketepatan dalam Melakukan Perintah (Sumber Daya Insani)

Kemampuan dalam menggunakan aplikasi *Cash Management System* (CMS) memainkan peran penting dalam memberikan instruksi yang jelas dan mudah dipahami oleh atasan maupun staf bawahan dan semuanya memiliki kemampuan yang baik dalam mengoperasikan aplikasi ini. Karena itu, tidak ada keluhan terkait penggunaan *Cash Management System* (CMS)

e. Ketepatan Sasaran

Penggunaan aplikasi *Cash Management System* (CMS) di KPU Kabupaten Jember sangat efisien dan memudahkan berbagai pihak dalam hal otorisasi pencairan dana. Pihak-pihak yang terlibat dalam proses ini meliputi Bendahara, Kasubbag Keuangan, dan Sekretaris.

Mereka masing-masing berperan dalam tiga level *Cash Management System* (CMS) yang disebut Maker, Checker, dan Releaser.

*Cash Management System* (CMS) sangat membantu pejabat yang berada di luar kota atau luar negeri untuk tetap dapat melakukan tugas mereka terkait otorisasi. Proses dimulai dengan Bendahara sebagai Maker yang menginput data. Kemudian, Kasubbag Keuangan sebagai Checker memverifikasi hasil input data Bendahara untuk memastikan data tersebut sesuai dengan berkas yang diajukan.

Selanjutnya, Sekretaris memeriksa kembali data yang dibuat oleh Bendahara dan disetujui oleh Kasubbag Keuangan. Jika semua data sudah benar, proses pencairan dana dapat dilakukan. Dengan demikian, *Cash Management System* (CMS) memudahkan proses otorisasi dan memberikan kemudahan akses bagi pejabat, baik di dalam maupun di luar kota, untuk melaksanakan tugas mereka.

penggunaan *Cash Management System* (CMS) dapat lebih efektif dalam mengelola keuangan dibandingkan dengan konvensional. Namun, penting untuk dicatat bahwa perbandingan ini bisa bervariasi tergantung pada kebutuhan, infrastruktur, dan kebijakan internal KPU. Jika dikaitkan dengan teori yang ada *Cash Management System* (CMS) dapat memberikan berbagai manfaat dan meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan di kantor KPU. Dengan demikian, efektivitas *Cash Management System* di kantor KPU tidak hanya meningkatkan pengelolaan keuangan secara keseluruhan, tetapi juga membawa manfaat seperti penghematan waktu, pengurangan risiko, dan peningkatan akurasi informasi keuangan.

Penelitian sebelumnya telah menyoroti berbagai aspek dan manfaat dari penggunaan *Cash Management System* (CMS) dalam berbagai konteks organisasi atau kantor, termasuk pemerintahan. Menurut Nadia Penggunaan *Cash Management System* (CMS) dengan pembayaran secara digital oleh pemerintah dapat sangat efektif jika

diimplementasikan dengan baik dan memenuhi beberapa kriteria tertentu.

Griselda memaparkan hasil penelitiannya di wilayah merapi bahwa CMS telah meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan transaksi. Transaksi yang melibatkan pembayaran menggunakan CMS mencakup berbagai jenis, seperti pembelian barang untuk perjalanan dinas, barang operasional, barang non-operasional, barang persediaan, sewa, pemeliharaan, pembayaran langsung, pembayaran tidak langsung, gaji pegawai, tunjangan prestasi kerja, serta pembayaran kepada tenaga honorer dan berbagai kegiatan yang terkait dengan pegawai. dan penelitian yang dilakukan oleh Lienda, mekanisme Cash Management System (CMS) dalam mengelola keuangan Pusdiklat Kementerian Perdagangan Republik Indonesia mencakup serangkaian proses dan praktik yang dirancang untuk mengoptimalkan pengelolaan dana dan likuiditas secara efisien dan efektif.

Penelitian ini secara kolektif menunjukkan bahwa CMS memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan operasional organisasi, termasuk dalam konteks pemerintahan seperti kantor KPU.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab sebelumnya hasil penelitian yang penulis lakukan terkait efektivitas aplikasi *Cash Management System* (CMS) di KPU Kabupaten Jember. Sebelum mengetahui seberapa efektif aplikasi maka dari itu kita lihat dulu alur kerja pada aplikasi :

Pada aplikasi *Cash Management System* (CMS) terdapat 3 level yaitu Maker, Checker, dan Releaser. Masing-masing dari ketiga level ini memiliki tugasnya yaitu: Maker membuat masukan daftar transaksi pembayaran ataupun pembelian kemudian sistem mengirimkan email pemberitahuan adanya transaksi yang dilakukan maker agar selanjutnya ditindaklanjuti ke atasan selaku checker.

Checker selaku atasan maker mendapatkan email adanya transaksi yang dilakukan maker, kemudian checker melihat hasil masukan transaksi yang dilakukan maker berdasarkan email ataupun berkas dari maker. Setelah dilakukan verifikasi data sesuai data yang dimasukkan maker, data yang masuk melalui email dan disesuaikan dengan berkas telah benar lalu di approve, saat dilakukan approve akan masuk kode password ke email selaku maker. kemudian selaku maker memasukkan kode password, setelah itu dilakukan proses.

Releaser melakukan pengecekan ulang data masukan yang dibuat oleh maker dan telah disetujui oleh checker. Jika data telah benar, maka selanjutnya

releaser akan melakukan proses approve. Lalu akan masuk kode password ke email kepala kantor selaku releaser, selanjutnya releaser memasukkan kode password itu kemudian akan di proses. Maka uang akan masuk ke rekening penerima dan transaksi yang dilakukan berhasil melalui aplikasi *Cash Management System*.

Sebagai pengguna aplikasi *Cash Management System* (CMS) Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Jember mendapat kemudahan dari kemanfaatan aplikasi tersebut. Adapun kemudahan yang diperoleh di antaranya: *Pertama*, Bendahara dapat mengakses dan melakukan transaksi perbankan secara rahasia, kapan saja dan tanpa harus mengantri di bank serta efisien dari segi waktu dan biaya serta administrasi. *Kedua*, merasa nyaman dengan fitur yang digunakan dan lengkap misalnya seperti pembayaran gaji karyawan, pembayaran iuran listrik, air dan sebagainya, pembayaran Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung. *Ketiga*, memantau untuk pengendalian terhadap arus kas lebih mudah, cepat dan akurat dalam hal mengambil keputusan. *Keempat*, merasa aman karena dukungan sistem web yang stabil dan dilengkapi dengan notifikasi login. *Kelima*, dapat dilakukan pembagian kewenangan secara bertahap sehingga arus kas dapat di kontrol oleh pemerintah.

Penulis menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Cash Management System* (CMS) oleh KPU Kabupaten Jember semakin mempermudah kebutuhan transaksi di lingkungan pemerintahan. Dalam industri perbankan, *Cash Management System* (CMS) meningkatkan efektivitas pengelolaan

keuangan di KPU Kabupaten Jember, membuat proses transaksi lebih efisien dan teratur.

Penggunaan Cash Management System (CMS) lebih efektif dalam mengelola keuangan dibandingkan dengan konvensional dan Jika dikaitkan dengan teori yang ada Cash Management System (CMS) dapat memberikan berbagai manfaat dan meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan di kantor KPU. Dengan demikian, efektivitas Cash Management System di kantor KPU tidak hanya meningkatkan pengelolaan keuangan secara keseluruhan, tetapi juga membawa manfaat seperti penghematan waktu, pengurangan risiko, dan peningkatan akurasi informasi keuangan.

## **B. Saran**

Bagi KPU Jember Dalam meningkatkan jaringan layanan *Cash Management System* (CMS) sebaiknya pihak menambah fitur-fitur yang dibutuhkan bagi instansi pemerintahan seperti menyediakan opsi pembatalan untuk nominal yang akan dikirimkan, risiko kesalahan dapat menyebabkan pengiriman dana yang tidak tepat tanpa toleransi atau kemampuan untuk membatalkannya. Oleh karena itu, penting bagi *Cash Management System* (CMS) untuk menyediakan opsi pembatalan atau koreksi transaksi sebelum dana secara otomatis dikirim.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahmat. (t.thn.). *Management Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- AnandaRia. *Analisis Penerapan Cash Managemn System (CMS) Dalam Mengembangkan Kinerja Profesionalisme Perangkat Desa di kabupaten Sanggau. Proceeding Seminar Bisnis Seri V*, 2021.
- Aceh, B. 2018. Bank Aceh Luncurkan Aplikasi Cash Management System. <http://www.bankaceh.co.id/?p=3294>.
- Anggita, A., & Setiawan, J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak, 2018.
- Fauzan & Nurul Setianingrum. "Implementasi Pengelolaan Dana Bos Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Kabupaten Jember," *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*: 114.
- Fauziah, Wiwit Rizky. "Efektivitas program wirausaha pemuda dalam upaya penurunan angka pengangguran terbuka di kabupaten tegal pada masa pandemi covid-19," *Jurnal Manajemen*. Vol 14 No 2. 2022: 369.
- Galuh Anindita. "Implimentasi Cash Management System Dalam Belanja Daerah Di Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Sleman", Universitas Amikom Yogyakarta, 2021.
- Handayadiningrat, S. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara dan Manajemen*. Jakarta: Gunung Agung, 1996.
- Harsoyo. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Persada, 1977.
- Hidayat, N. & Aprilya Fitriani, (2022) "Analisis Structural Equation Modelling : Microfoundation Managerial Capability Dalam Pengambilan Keputusan Penyaluran Pembiayaan Syariah di Jawa Timur," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*: 741.
- Juliansyah. "Perhitungan Manfaat Tangible Penerapan Cash Management System Pada Bank Daerah." *Jurnal TIK dan Ilmu Sosial*, 2017.
- JL JM Invancevich, G., & Donelly, J. *Organisasi, Terjemahan Agus Dharma*. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Lienda Millania Ladya. "Mekanisme Cash Management System Dalam Mengelola Keuangan Pusdiklat Kementerian Perdagangan Republik Indonesia", Politeknik Negri Jakarta, 2021

- Misbahul Munir , “*Analisis Perencanaan Pengelolaan Keuangan Di Desa Silo Kecamatan Silo Kabupaten Jember* ”,Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shidiq Jember, 2019.
- Nadia Riski Primadani. “*Analisis Aktivitas Aplikasi Cas Management System Kantor Pusat PT. Bank Aceh Syariah Di Pemerintahan Kota Banda Aceh*”, Skripsi, Universitas Islam Negri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.
- Nurdiansyah, Haris, & Rahman, R. S. *Pengantar Manajemen* . Yogyakarta: Diandra Kratif, 2019.
- Parmono, A. & Aminatus Zahriyah, ”*Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember*” JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia), 2021: 234.
- Penyusun, T. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN KHAS Jember, 2021.
- Pratama, A. B. (t.thn.). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Pustaka Media.
- Rosalyni, G. N. “*Penerapan Cash Management System Sebagai Sistem Belanja Di Cabang Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral Wilayah Merapi.*” *Jurnal Ilmu Manajmen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 2020: 140.
- Ridwan Yuswanto “*Strategi Pengelolaan Keuangan Nelayan Di Pesisir Payangan Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember*”, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shidiq Jember, 2019.
- Restu. (t.thn.). *Pengertian Ekonomi Kreatif: Ciri-Ciri Dan Contohnya*.
- Sabiyatun Nadhif & Ana Rijeki, “*Pengaruh Internet Banking, Mobile Banking, dan Automatic Teller Machine (Studi Kasus: Bank Muamalat Cabang Tulungagung)*,”( Skripsi, IAIN Tulungagung, 2016).
- Siagian, S. P. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Siti, A. *Manajemen Keuangan*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Sundjaja, S, R., & Berlian, I. *Manajemen Keuangan 2 Edisi Keempat*. Yogyakarta: Literata Lintas Media, 2013.
- Suryono, Amalia, R., & Luciandika, A. *Cerdas Menulis Karya Ilmiah*. Malang: Gunung Samudera, 2015.

Sari, I. “*Analisis Penerapan Cash Management System Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Di PIK Pulogadung.*” *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2020: 3.

Thaib, E. J. *Dakwah dan Pluralitas Menggas Strategi Dakwah Melalui Analisis SWOT*. Sumatra Barat: Cendekia Mandiri, 2020.

Winarmi, E. W. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Usman, Husaini. “*Manajemen Sekolah yang Efektif,*” *Jurnal Pendidikan Inovatif*, Vol 3, No 1. 2017: 5.

<https://kemenag.go.id/islam/khutbah-jumat-mari-mudahkan-urusan-orang-lain-dqzQ6>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Safadila

Nim : 205105030020

Prodi Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan judul “Efektivitas Pengelolaan Keuangan Menggunakan *Cash Management System* (CMS) Di KPU Kabupaten Jember” Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana semestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 22 Mei 2024



**Putri Safadila**  
NIM. 205105030020

### Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
Efektivitas Pengelolaan Keuangan Menggunakan <i>Cash Management System</i> (CMS) di KPU Kabupaten Jember	1. Efektivitas Pengelolaan Keuangan	1.1 Pengelolaan Keuangan	<p>1.1.1 Tujuan <i>Cash Management System</i> (CMS) di KPU Kabupaten Jember .</p> <p>1.1.2 Alur Kerja <i>Cash Management System</i> (CMS) di Kabupaten Jember.</p> <p>1.1.3 Kendala <i>Cash Management System</i> (CMS) di Kabupaten Jember.</p>	<p>1. Informan:</p> <p>a. Ketua KPU Kabupaten Jember .</p> <p>b. Kepala Sub. Bagian Keuangan KPU Kabupaten Jember .</p>	<p>1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif Deskriptif.</p> <p>2. Lokasi Penelitian: Jl. Kalimantan No.31, Sumsersari, Krajan Timur, Kec. Sumsersari, Kabupaten Jember.</p> <p>3. Teknik Pengumpulan Subyek Penelitian: <i>Purposive Sampling</i>.</p> <p>4. Teknik Pengumpulan Data:</p> <p>a. Observasi.</p> <p>b. Wawancara.</p> <p>c. Dokumentasi.</p>	<p>1. Apa aja kendala yang dialami ketika diberlakukan CMS dalam pengelolaan keuangan?</p> <p>2. Efektif manakah pengelolaan keuangan dengan menggunakan CMS dibandingkan dengan konvensional?</p>
	2. Cash Management System	2.1 Pengertian Cash Management System.	<p>2.1.1 Penerapan <i>Cash Management System</i> di</p>	<p>2. Kepustakaan:</p> <p>a. Buku</p> <p>b. Jurnal</p> <p>c. Artikel</p>	<p>5. Teknik Analisis Data:</p> <p>a. Pengumpulan Data.</p> <p>b. Reduksi Data.</p> <p>c. Penyajian Data.</p> <p>d. Penyimpulandan Verifikasi.</p> <p>6. Keabsahan Data:</p> <p>a. Triangulasi Sumber.</p> <p>b. Bahan Referensi</p>	

		2.2 Pembahasan Temuan .	<p>KPU Kabupaten Jember.</p> <p>2.1.2 Efektivitas CMS dibandingkan Konvensional</p> <p>a. Ketepatan Waktu</p> <p>b. Ketepatan Perhitungan Biaya</p> <p>c. Ketepatan Berpikir</p> <p>d. Ketepatan Sasaran</p> <p>2.1.4 Pembahasan dan Temuan Analisis Efektivitas CMS di KPU Kabupaten Jember.</p>		
--	--	-------------------------	---	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJJACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Gambaran Objek Penelitian

1. Bagaimana profil KPU Kabupaten Jember?
2. Bagaimana sejarah KPU Kabupaten Jember?
3. Apa visi dan misi KPU Kabupaten Jember?
4. Bagaimana struktur intansi KPU Kabupaten Jember?

### B. Penyajian Data dan Analisis

1. Bagaimana penerapan *Cash Management System* (CMS) di KPU Kabupaten Jember?
2. Bagaimana tujuan *Cash Management System* (CMS) di KPU Kabupaten Jember ?
3. Bagaimana alur kerja *Cash Management System* (CMS) di KPU Kabupaten Jember?
4. Apa saja kendala *Cash Management System* (CMS) di KPU Kabupaten Jember?
5. Apakah dari segi pengguna *Cash Management System* (CMS) sudah efektif di KPU Kabupaten Jember?
6. Apakah *Cash Management System* (CMS) sudah efektif dari segi ketepatan waktu ?
7. Apakah *Cash Management System* (CMS) sudah efektif dari segi ketepatan perhitungan biaya?
8. Apakah *Cash Management System* (CMS) sudah efektif dari segi ketepatan berpikir ?
9. Apakah *Cash Management System* (CMS) sudah efektif dari segi ketepatan sasaran ?
10. Apakah Efektiv *Cash Management System* jika dibandingkan dengan konvensional ?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id  
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-2023/Un.22/7.a/PP.00.9/11/2023  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

27 November 2023

Kepada Yth.  
Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Jember  
Jl. Kalimantan No 31 Sumbersari, Krajan Timur, Sumbersari, Kec Sumbersari,  
Kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Putri Safadila  
NIM : 205105030020  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Efektivitas Pengelolaan Keuangan Menggunakan *Cash Management System* (CMS) KPU Kabupaten Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu







**KOMISI PEMILIHAN UMUM  
KABUPATEN JEMBER**

**SURAT KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN PENELITIAN**

**Nomor: 197/HM.03.4-Kt/3509/2024**

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Syai'in  
Jabatan : Ketua KPU Kabupaten Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Putri Safadila  
NIM : 205105030020  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam / Akuntansi Syariah

Telah menyelesaikan penelitian di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Jember untuk memperoleh data dengan metode pengumpulan data dan wawancara narasumber dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul Efektivitas Pengelolaan Keuangan Menggunakan *Cash Management System (CMS)* KPU Kabupaten Jember

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 05 April 2024

Ketua Komisi Pemilihan Umum  
Kabupaten Jember

**MUHAMMAD SYAI'IN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Muhammad Syaiin Ketua KPU Kabupaten Jember



Wawancara dengan Andik Kurniawan Staf Keuangan KPU Kabupaten Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Putri Safadila

Nim : 205105030020

Judul : Efektivitas Pengelolaan Keuangan Menggunakan *Cash Management System* (CMS) Di KPU Kabupaten Jember.

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1	Jum'at, 24 November 2023.	Melakukan observasi dan meminta izin untuk melakukan penelitian.	h
2	Sabtu, 27 November 2023.	Memberikan surat izin penelitian.	f
3	Senin, 15 Januari 2024	Wawancara dengan Bapak Syaiin mengenai profil, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi di KPU Kabupaten Jember	f
4	Kamis, 18 Januari 2024.	Wawancara dengan Bapak Andik mengenai tujuan dan dimulainya <i>Cash Management System</i> (CMS) di KPU Kabupaten Jember.	f
5	Jum'at, 19 Januari 2024.	Wawancara dengan Bapak Joko Santoso mengenai efektivitas dan kendala <i>Cash Management System</i> (CMS) di KPU Kabupaten Jember	f
6	Sabtu, 20 Januari 2024.	Wawancara dengan Ibu Minanti Mukminin mengenai efektivitas <i>Cash Management System</i> (CMS) dibandingkan konvensional di KPU Kabupaten Jember	f
7	Minggu, 21 Januari 2024.	Wawancara dengan Bapak Andik mengenai alur kerja <i>Cash Management System</i> (CMS) di KPU Kabupaten Jember	f
8	Kamis, 25 Januari 2024.	Wawancara dengan Bapak Joko Santoso terkait efektivitas alur	f

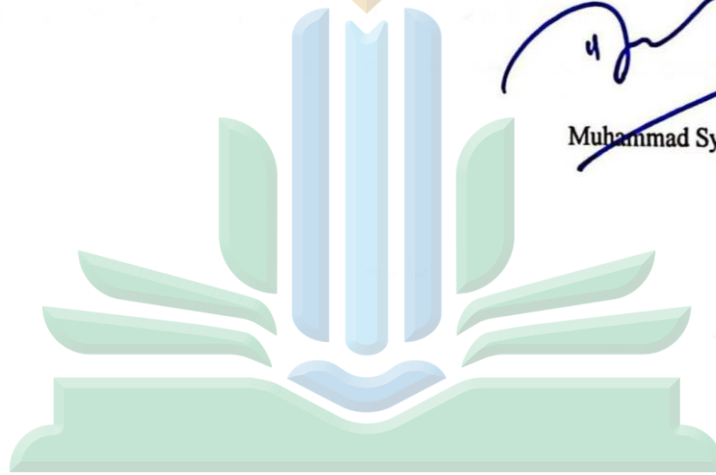
		kerja <i>Cash Management System</i> (CMS) Di KPU Kabupaten Jember	
9	Kamis 25 Januari 2024.	Wawancara dengan Ibu Minanti Mukminin mengenai Kendala Cash Management System di KPU Kabupaten Jember	↓
10	Rabu, 19 Maret 2024.	Mengambil surat keterangan selesai penelitian.	↓



Jember, 19 Maret 2024

Kepala KPU Kabupaten Jember

Muhammad Syaiin



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQJEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Putri Safadila  
NIM : 205105030020  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : Efektivitas Pengelolaan Keuangan Menggunakan *Cash Management System* (CMS) Di KPU Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember,  
Operator Turnitin  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Marifah Vifah, MEI  
197709142005012004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataran No. 01 Mangli, Kalwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68155 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinjhas.ac.id Website: <http://febi.uinjhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Putri Safadila  
NIM : 205105030020  
Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 20 Mei 2024  
Plt. Koordinator Prodi Akuntansi Syariah

  
Nadia Azalia Putri, M.M.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BIODATA PENULIS



Nama : Putri Safadila  
NIM : 205105030020  
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 11 Novemeber 2000  
Alamat : Dusun Krajan, Desa Tanggul Kulon  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember  
No Telepon : 087803341510

### **Riwayat Pendidikan:**

1. SDN Tanggul Kulon 1: Tahun 2011-2016
2. MTs Unggulan Nuris: Tahun 2016-2018
3. MA Unggulan Nuris: Tahun 2018-2020

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R